

Tim Penulis:

Muhammad Adil Arnady, Adhani Wardianti, Debi S Fuadi,
Dedah Ningrum, Diah Retno Anggraini, Elin Herlina,
Nandang Susila, Lia Amallia, Irniyati Samosir, Eri Susanto,
Ria Rizkia Alvi, Rosilawati, Sri Ratna Ningrum,
Wiwit Widiansyah, Yanti Karmila Nengsih.

STUDI KOMPARASI

PEMBELAJARAN DAN PENGEMBANGAN

MASYARAKAT

Dalam Konteks Pembangunan Berkelanjutan

Editor: Achmad Hufad, Cucu Sukmana



STUDI KOMPARASI

PEMBELAJARAN DAN PENGEMBANGAN

MASYARAKAT

Dalam Konteks Pembangunan Berkelanjutan

Tim Penulis:

Muhammad Adil Arnady, Adhani Wardianti, Debi S Fuadi,
Dedah Ningrum, Diah Retno Anggraini, Elin Herlina,
Nandang Susila, Lia Amallia, Irniyati Samosir, Eri Susanto,
Ria Rizkia Alvi, Rosilawati, Sri Ratna Ningrum,
Wiwit Widiansyah, Yanti Karmila Nengsih.



STUDI KOMPARASI PEMBELAJARAN DAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT DALAM KONTEKS PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

Tim Penulis:

**Muhammad Adil Arnady, Adhani Wardianti, Debi S Fuadi,
Dedah Ningrum, Diah Retno Anggraini, Elin Herlina,
Nandang Susila, Lia Amallia, Irniyati Samosir, Eri Susanto,
Ria Rizkia Alvi, Rosilawati, Sri Ratna Ningrum,
Wiwit Widiansyah, Yanti Karmila Nengsih.**

Desain Cover:

Septian Maulana

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

**Achmad Hufad
Cucu Sukmana**

ISBN:

978-623-459-963-3

Cetakan Pertama:

Februari, 2024

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: @penerbitwidina

Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Rasa syukur yang teramat dalam dan tiada kata lain yang patut kami ucapkan selain mengucap rasa syukur. Karena berkat rahmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa, buku yang Studi Komparasi Pembelajaran Dan Pengembangan Masyarakat Dalam Konteks Pembangunan Berkelanjutan telah selesai di susun dan berhasil diterbitkan, semoga buku ini dapat memberikan sumbangsih keilmuan dan penambah wawasan bagi siapa saja yang memiliki minat terhadap pembahasan Studi Komparasi Pembelajaran Dan Pengembangan Masyarakat Dalam Konteks Pembangunan Berkelanjutan.

Buku ini merupakan salah satu wujud perhatian penulis terhadap Studi Komparasi Pembelajaran Dan Pengembangan Masyarakat Dalam Konteks Pembangunan Berkelanjutan. Indonesia sebagai negara yang besar dalam menuju cita-citanya pada tahun 2045 sebagai generasi emas bukanlah hal yang mudah untuk diwujudkan. Indonesia masih dihinggapi dengan masalah isu kemiskinan, yang notabene merupakan isu nasional maupun global di berbagai belahan dunia. Kemiskinan tidak saja bercirikan ketidakmampuan dalam memenuhi kebutuhan konsumsi dasar baik pangan, sandang maupun papan, namun juga rendahnya kualitas sumber daya manusia dan ketiadaan akses terhadap lapangan kerja dan mata pencaharian yang berkesinambungan. Oleh karena itu, pendekatan dalam penanganan kemiskinan bersifat multidimensional. Paling tidak, ada dua pendekatan dalam memahami kemiskinan, pertama pendekatan ekonomi yang berfokuskan pada pendapatan untuk memenuhi kebutuhan minimal barang dan jasa, dan kedua pendekatan sosial untuk dapat memanfaatkan beragam sumber untuk mengembangkan kapasitas dan mendapatkan kepuasan serta kehidupan yang produktif.

Pemberdayaan adalah “perluasan aset dan kemampuan masyarakat miskin untuk berpartisipasi, bernegosiasi, mempengaruhi, mengendalikan, dan menjaga akuntabilitas lembaga-lembaga yang mempengaruhi kehidupan mereka. Pengertian tersebut lebih terhadap perluasan aset dan kemampuan masyarakat miskin. Pemberdayaan merupakan suatu cara dengan mana rakyat, organisasi, dan komunitas diarahkan agar mampu menguasai (atau berkuasa atas) kehidupannya.

Sebagai tujuan, pemberdayaan sosial adalah keadaan yang ingin dicapai oleh sebuah perubahan sosial, yaitu masyarakat yang berdaya, memiliki kekuasaan atau pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan

hidupnya baik yang bersifat fisik, ekonomi maupun sosial seperti kepercayaan diri, menyampaikan aspirasi, mempunyai mata pencaharian, berpartisipasi dalam kegiatan sosial, dan mandiri dalam melaksanakan tugas-tugas kehidupannya.

Akan tetapi pada akhirnya kami mengakui bahwa tulisan ini terdapat beberapa kekurangan dan jauh dari kata sempurna, sebagaimana pepatah menyebutkan “tiada gading yang tidak retak” dan sejatinya kesempurnaan hanyalah milik tuhan semata. Maka dari itu, kami dengan senang hati secara terbuka untuk menerima berbagai kritik dan saran dari para pembaca sekalian, hal tersebut tentu sangat diperlukan sebagai bagian dari upaya kami untuk terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan karya selanjutnya di masa yang akan datang.

Terakhir, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan turut andil dalam seluruh rangkaian proses penyusunan dan penerbitan buku ini, sehingga buku ini bisa hadir di hadapan sidang pembaca. Semoga buku ini bermanfaat bagi semua pihak dan dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan ilmu pengetahuan di Indonesia.

Februari, 2024

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
Pengembangan Model Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Dalam Penurunan Stunting Melalui Metaverse <i>Muhammad Adil Arnady</i>	1
Membangun Kesadaran Masyarakat Dalam Pelaksanaan Diversi Terhadap Anak Yang Berkonflik Dengan Hukum <i>Adhani Wardianti</i>	41
"Melangkah Bersama Digital: Inovasi Pemberdayaan UMKM Dengan Strategi Pendampingan Di Era Ekonomi Digital" <i>Debi S Fuadi</i>	67
Model Penyuluhan Kesehatan Pada Orang Tua Murid (Ibu) Untuk Meningkatkan Kepatuhan Minum Suplemen Tablet Tambah Darah Pada Remaja Perempuan Studi Kasus di SMPN 1 Cisitu Sumedang <i>Dedah Ningrum</i>	85
Pemberdayaan Keluarga Melalui Talking Photo Berbasis Teknologi Kode QR Dalam Penyampaian Pendidikan Seksual Dini Pra Pubertas Pada Individu Autis <i>Diah Retno Anggraini</i>	117
Pencegahan Terhadap Anak Korban Tindak Pidana Perdagangan Orang di Kabupaten Cianjur Jawa Barat <i>Elin Herlina</i>	135
Reintegrasi Sosial Pasca Rehabilitasi Orang Dengan Gangguan Jiwa di Kota Bandung <i>Nandang Susila</i>	155

Pemberdayaan Keluarga Melalui Budidaya Maggot dengan Pemanfaatan Limbah Rumah Tangga <i>Lia Amallia</i>	171
Model Self Help Group Sebagai Media Memperoleh Dukungan dan Pemecahan Masalah Bagi Keluarga Anak Penyandang Disabilitas <i>Irniyati Samosir</i>	193
Pemberdayaan Keluarga Penerima Manfaat Bantuan Sosial Dalam Rangka Kesiapan Berwirausaha Pada Program Pahlawan Ekonomi Nusantara <i>Eri Susanto</i>	207
Konstruk Edukasi Berbasis Digital di Desa Sungai Petai <i>Ria Rizkia Alvi</i>	229
Model Kewirausahaan Sosial Inovatif Bagi Lanjut Usia Untuk Mengoptimalkan Pengalaman Hidup di Kabupaten Sumedang <i>Rosilawati</i>	253
Pelayanan Sosial Berbasis Komunitas Bagi Lanjut Usia <i>Sri Ratna Ningrum</i>	281
Urgensi Penyuluhan Partisipatif dan Peningkatan Kapasitas Masyarakat Dalam Pembangunan Desa <i>Wiwit Widiansyah</i>	299
Implementasi Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kearifan Lokal di Lentera Bumi Nusantara <i>Yanti Karmila Nengsih</i>	327
GLOSARIUM	343
INDEKS	351
BIOGRAFI	353
TENTANG EDITOR	362

PENGEMBANGAN MODEL KOMUNIKASI, INFORMASI, DAN EDUKASI (KIE) DALAM PENURUNAN STUNTING MELALUI *METAVERSE*

Muhammad Adil Arnady

Mahasiswa S3 Prodi Pendidikan Masyarakat,

Universitas Pendidikan Indonesia

Dosen Universitas Muhammadiyah Bulukumba

arnady55@gmail.com

A. PENDAHULUAN

Indonesia sebagai negara yang besar dalam menuju cita-citanya pada tahun 2045 sebagai generasi emas bukanlah hal yang mudah untuk diwujudkan. Dilansir pada laman kompas.com “untuk mencapai Indonesia Emas 2045, pembenahan di bidang kesehatan dan pendidikan mutlak dilakukan. Hal itu dimulai dengan memastikan asupan gizi yang baik bagi perkembangan janin dan bayi, hingga menyediakan fasilitas kesehatan yang memadai hingga ke pelosok Indonesia”. banyaknya tantangan yang menanti membutuhkan persiapan pada calon generasi untuk memiliki jiwa kepemimpinan dan mental serta daya saing dengan negara lain.

Berdasarkan data Kementerian Kesehatan RI mengumumkan hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) pada Rapat Kerja Nasional BKKBN, Rabu (25/1) menerangkan bahwa prevalensi *stunting* di Indonesia turun dari 24,4% di tahun 2021 menjadi 21,6% di 2022. Tentunya angka ini masih jauh dari harapan dimana Presiden RI Joko Widodo menginstruksikan agar penurunan angka *stunting* pada tahun 2024 turun pada angka 14%. Selain itu melalui Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Muhamdijir Effendy selaku Wakil Ketua Pengarah Bidang Pelaksanaan Tim Percepatan Penurunan *Stunting*, pada Rapat Koordinasi Teknis Percepatan Penurunan *Stunting*, di Hotel Grand Mercure Kemayoran Jakarta, pada Kamis (5/10/2023) mengatakan "Kita harus optimis bahwa target prevalensi *stunting* 14 persen pada 2024 akan tercapai, dengan target penurunan sebesar 3,8 persen per tahunnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, I. K. and Rahdriawan, M. (2016). Kajian partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sanitasi berbasis masyarakat (psbm) di kelurahan mangunharjo, semarang. *Jurnal Pengembangan Kota*, 4(2), 151. <https://doi.org/10.14710/jpk.4.2.151-159>
- Akbar, R., Supriyono, B., & Domai, T. (2022). Collaborative governance dalam pengembangan desa wisata gubugklakah kabupaten malang. *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik*, 8(2), 170-177. <https://doi.org/10.21776/ub.jiap.2022.008.02.5>
- Amri, A. F. (2022). Edukasi *emotional demonstration* dalam meningkatkan pengetahuan ibu terhadap pencegahan stunting. *Media Gizi Kesmas*, 11(2), 341-350. <https://doi.org/10.20473/mgk.v11i2.2022.341-350>
- Ansell, C. and Gash, A. (2007). Collaborative governance in theory and practice. *Journal of Public Administration Research and Theory*, 18(4), 543-571. <https://doi.org/10.1093/jopart/mum032>
- Breen, H. (2013). Virtual collaboration in the online educational setting: a concept analysis. *Nursing Forum*, 48(4), 262-270. <https://doi.org/10.1111/nuf.12034>
- Brigitte Sarah Renyoet, Dary, Christantya Vita Rena Nugroho (2023). Intervensi pada Remaja Perempuan 8000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) sebagai Upaya Pencegahan Stunting pada Generasi di Masa Depan. *A Literature Review*. (e-ISSN: 2580-1163 (Online) p-ISSN: 2580-9776. Amerta Nutrition Vol. 7 Issue 2 (Juni 2023). 295-306
- Buhalis, D., Lin, M., & Leung, D. (2022). *Metaverse as a driver for customer experience and value co-creation: implications for hospitality and tourism management and marketing*. *International Journal of Contemporary Hospitality Management*, 35(2), 701-716. <https://doi.org/10.1108/ijchm-05-2022-0631>
- Coombs, W. (2004). *Impact of past crises on current crisis communication: insights from situational crisis communication theory*. *Journal of Business Communication*, 41(3), 265-289. <https://doi.org/10.1177/0021943604265607>
- Cornelissen, J., Durand, R., Fiss, P., Lammers, J., & Vaara, E. (2015). *Putting communication front and center in institutional theory and analysis*. *Academy of Management Review*, 40(1), 10-27. <https://doi.org/10.5465/amr.2014.0381>

- Cui, H. and Du, B. (2023). *The theoretical basis and landing strategy of the metaverse business model*. *Frontiers in Artificial Intelligence and Applications*. <https://doi.org/10.3233/faia230010>
- Damayanti, F. N., Astuti, R., Istiana, S., & Paramitha, A. Z. (2023). *Midwife skill training as a family assistance team in preventing stunting in tegal city. Community Empowerment*, 8(1), 81-85. <https://doi.org/10.31603/ce.8258>
- Determinan dan Faktor Risiko Stunting pada Remaja di Indonesia: Literature Review *Determinant and Risk Factor Stunting on Adolescents in Indonesia: Literature Review* M. Akbar Alwi, Hadzmawaty Hamzah, Abd. Farid Lewa. Volume 3 Nomor 1 (Agustus 2022) Halaman 7-12 e-ISSN: 2746-0746 <https://doi.org/10.33860/shjig.v2i1>
- Dewi, A. A. I. A. A. and Winarni, L. N. (2019). Penjabaran prinsip demokrasi dalam pembentukan kebijakan daerah. *Supremasi Hukum: Jurnal Penelitian Hukum*, 28(1), 83-107. <https://doi.org/10.33369/jsh.28.1.83-107>
- Fridiyanti, Y. N. and Kurniawan, A. W. (2023). Pentingnya partisipasi masyarakat dalam mekanisme perencanaan pembangunan di era desentralisasi. *Spektrum*, 20(1), 44. <https://doi.org/10.31942/spektrum.v20i1.7943>
- Gaimau, E. (2022). Pemberian komunikasi, informasi dan edukasi (kie) tenaga kesehatan, personal hygiene dan dukungan suami dengan pencegahan infeksi luka perineum pada ibu postpartum. *Open Access Jakarta Journal of Health Sciences*, 1(8), 266-275. <https://doi.org/10.53801/oajjhs.v1i8.54>
- Green, J., Willis, K., Hughes, E., Small, R., Welch, N., Gibbs, L., & Daly, J. (2007). *Generating best evidence from qualitative research: the role of data analysis*. *Australian and New Zealand Journal of Public Health*, 31(6), 545-550. <https://doi.org/10.1111/j.1753-6405.2007.00141>
- Hair, A. (2020). Teori komunikasi perspektif indonesia: gagasan dan kemungkinan. *Jurnal Interaksi Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(2), 115-134. <https://doi.org/10.30596/interaksi.v4i2.4626>
- Hayawi, K., Shahriar, S., Serhani, M. A., & Alothal, E. (2022). *Inevitable-metaverse: a novel twitter dataset for public sentiments on metaverse*. <https://doi.org/10.21203/rs.3.rs-1906763/v1>
- <https://cegahstunting.id/intervensi/intervensi-sensitif/>
<https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20230125/3142280/prevalensi-stunting-di-indonesia-turun-ke-216-dari-244/>

- <https://www.bkkbn.go.id/berita-1000-hari-pertama-kehidupan-adalah-masa-kritis-terjadinya-stunting>
- <https://www.kemenkes.go.id>
- <https://www.kompas.id/baca/polhuk/2023/08/14/cita-cita-indonesia-emas-2045-mesti-diupayakan-mulai-sekarang>
- <https://www.setkab.go.id>
- Immanuel, J. (2022). Analisis faktor-faktor *work from home* untuk menilai kinerja karyawan astra credit companies Bekasi pandemi covid-19. *Jurnal Syntax Transformation*, 3(1), 90-96. <https://doi.org/10.46799/journalsyntaxtransformation.v3i1.496>
- Kahardja, I. (2022). Strategi komunikasi mempertahankan reputasi organisasi dalam manajemen krisis dengan menggunakan teori komunikasi krisis situasional. *Syntax Literate Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(1), 530. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v7i1.5738>
- Kang, J., Ye, D., Nie, J., Xiao, J., Deng, X., Wang, S., & Niyato, D. (2022). *Blockchain-based federated learning for industrial metaverses: incentive scheme with optimal aoi*. *2022 IEEE International Conference on Blockchain*. <https://doi.org/10.1109/blockchain55522.2022.00020>
- Koohang, A., Nord, J. H., Ooi, K., Tan, G. W., Al-Emran, M., Aw, E. C., & Wong, L. (2023). *Shaping the metaverse into reality: a holistic multidisciplinary understanding of opportunities, challenges, and avenues for future investigation*. *Journal of Computer Information Systems*, 63(3), 735-765. <https://doi.org/10.1080/08874417.2023.2165197>
- Kurnia, N., Indasah, K., & Amarilisyah, A. (2022). Tren kajian media, gender dan inklusi sosial dalam senarai jurnal komunikasi di indonesia. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 20(2), 117. <https://doi.org/10.31315/jik.v20i2.6784>
- Kurniasari, N. D., Susanti, E., & Surya, Y. W. (2022). *Women in health communication the role of family assistance teams (tpk) in accelerating stunting reduction in east java*. *Media Gizi Indonesia*, 17(1SP), 200-210. <https://doi.org/10.20473/mgi.v17i1sp.200-210>
- Kurniawati, N. and Ardiansyah, R. Y. (2022). Peningkatan pengetahuan kader tpk (tim pendamping keluarga) kota mojokerto dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya melalui transfer iptek. *Jurnal Bhakti Civitas Akademika*, 5(1), 46-57. <https://doi.org/10.56586/jbca.v5i1.193>
- Laili, U., Putri, E. B. P., & Rizki, L. K. (2022). *The role of family companions in reducing stunting*. *Media Gizi Indonesia*, 17(1SP), 120-126. <https://doi.org/10.20473/mgi.v17i1sp.120-126>

- Li, I. and Kim, J. (2023). *How russian teenagers are engaged in the metaverse games*. Journal of Digital Art Engineering and Multimedia, 10(1), 71-79. <https://doi.org/10.29056/jdaem.2023.03.07>
- Medinawati, D. S., Melani, V., Sa'pang, M., & Harna, H. (2022). Pengaruh media edukasi aplikasi "acenting seni" terhadap pengetahuan dan sikap cegah stunting sejak dini pada wanita usia subur 20–25 tahun. Ilmu Gizi Indonesia, 6(1), 57. <https://doi.org/10.35842/ilgi.v6i1.347>
- Murarkar et al. BMC Public Health (2020). *Prevalence and determinants of undernutrition among under-five children residing in urban slums and rural area*, Maharashtra, India: a community-based cross-sectional study 20:1559
- Njoku, J. N., Nwakanma, C. I., Amaizu, G. C., & Kim, D. (2022). *Prospects and challenges of metaverse application in data-driven intelligent transportation systems*. IET Intelligent Transport Systems, 17(1), 1-21. <https://doi.org/10.1049/itr2.12252>
- Nurhaliza, S. and Farid, F. (2022). Strategi komunikasi program radio pendidikan sebagai media sumber pembelajaran dan informasi. Koneksi, 6(1), 76. <https://doi.org/10.24912/kn.v6i1.15464>
- Paquin, V., Ferrari, M., Sekhon, H., & Rej, S. (2023). *Time to think "meta": a critical viewpoint on the risks and benefits of virtual worlds for mental health*. JMIR Serious Games, 11, e43388. <https://doi.org/10.2196/43388>
- Park, S. M. and Kim, Y. (2022). *A metaverse: taxonomy, components, applications, and open challenges*. IEEE Access, 10, 4209-4251. <https://doi.org/10.1109/access.2021.3140175>
- Peraturan Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana No. 12 Tahun 2021 Tentang Rencana Aksi Nasional Percepatan Penurunan Angka Stunting
- Peraturan Presiden No. 72 Tahun 2021 Tentang Percepatan Penurunan Stunting
- Prayitno, A. and Tahir, R. (2022). Servant leadership dan kinerja organisasi study sistematik literatur review. AdBisprenur, 7(1), 29. <https://doi.org/10.24198/adbisprenur.v7i1.36541>
- Qian, F. and Cai, R. (2021). *"data hegemony": reflections for the application and development direction of metaverse technology in urban design based on digital*. Journal of World Architecture, 5(6), 52-61. <https://doi.org/10.26689/jwa.v5i6.2780>
- Rahmawati, E. and Kisworo, B. (2017). Peran pendamping dalam pemberdayaan masyarakat miskin melalui program keluarga harapan. Journal of Nonformal Education and Community Empowerment, 1(2). <https://doi.org/10.15294/pls.v1i2.16271>

- Rawat, D. B. and Alami, H. E. (2023). *Metaverse: requirements, architecture, standards, status, challenges, and perspectives*. IEEE Internet of Things Magazine, 6(1), 14-18. <https://doi.org/10.1109/iotm.001.2200258>
- Rosa, E. and Sari, N. (2018). Implementasi komunikasi, informasi dan edukasi (kie) pada perawat di rumah sakit pku muhammadiyah temanggung. Berdikari Jurnal Inovasi Dan Penerapan Ipteks, 6(2). <https://doi.org/10.18196/bdr.6149>
- Ruwayda, R. and Defirson, D. (2022). Efektifitas penggunaan diagram putar dan buku saku mkjp terhadap pengetahuan akseptor. Jambura Health and Sport Journal, 4(1), 44-52. <https://doi.org/10.37311/jhsj.v4i1.13574>
- Saharuddin, S. and Wang, L. (2022). Peningkatan kesejahteraan masyarakat miskin dengan kualitas pendamping dan kualitas program keluarga harapan dalam pemberdayaan masyarakat di kota makassar. Jurnal Sosial Sains, 2(7), 832-842. <https://doi.org/10.59188/jurnalsosains.v2i7.441>
- Satispi, E. and Patrianti, T. (2022). Pesan kolaborasi dalam komunikasi risiko pemerintah untuk penanganan covid-19. Perspektif Komunikasi: Jurnal Ilmu Komunikasi Politik Dan Komunikasi Bisnis, 6(1), 51. <https://doi.org/10.24853/pk.6.1.51-61>
- Setyaningsih, L. A. (2017). Korelasi terpaan media kie (komunikasi, informasi dan edukasi) penanggulangan hiv dan aids dengan tingkat pengetahuan pekerja seks perempuan (studi kasus pekerja seks perempuan kabupaten malang). Jurnal Nomosleca, 3(1). <https://doi.org/10.26905/nomosleca.v3i1.1484>
- Shannon, C. (1948). A mathematical theory of communication. Bell System Technical Journal, 27(3), 379-423. <https://doi.org/10.1002/j.1538-7305.1948.tb01338.x>
- Simbolon, D., Rahmadi, A., & Jumiyati, J. (2019). Pengaruh pendampingan gizi terhadap perubahan perilaku pemenuhan gizi ibu hamil kurang energi kronik (kek). Jurnal Kesehatan, 10(2), 269. <https://doi.org/10.26630/jk.v10i2.1366>
- Slater, M. (1999). *Integrating application of media effects, persuasion, and behavior change theories to communication campaigns: a stages-of-change framework*. Health Communication, 11(4), 335-354. https://doi.org/10.1207/s15327027hc1104_2
- Solihin, O., Muslim, M., & Sari, I. (2022). Kerangka kerja social behavior and change communication (sbcc) pada komunikasi kesehatan. Khatulistiwa Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora, 2(4), 23-39. <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v2i4.734>

- Song, L. and Wang, J. (2023). *Investigation and research on public cognition and attitude towards “metaverse” in digital age*. Frontiers in Artificial Intelligence and Applications. <https://doi.org/10.3233/faia230033>
- Sudiarto, S., Niswah, F. Z., Pranoto, R. E. P., Hanifah, I., Enggardini, A. A., Masruroh, Z., & Muhammad, H. N. A. (2019). Optimalisasi pendidikan kesehatan kepada remaja melalui aplikasi android profoteen. *Jurnal Kepemimpinan Dan Manajemen Keperawatan*, 2(2), 74. <https://doi.org/10.32584/jkmk.v2i2.380>
- Sukmawati, S., Hermayanti, Y., Nurhakim, F., Da, I. A., & Mediani, H. S. (2021). Edukasi pada ibu hamil, keluarga dan kader posyandu tentang pencegahan stunting. *Dharmakarya*, 10(4), 330. <https://doi.org/10.24198/dharmakarya.v10i4.33400>
- Tlili, A., Huang, R., Shehata, B., Liu, D., Zhao, J., Metwally, A. H. S., ... & Burgos, D. (2022). *Is metaverse in education a blessing or a curse: a combined content and bibliometric analysis*. *Smart Learning Environments*, 9(1). <https://doi.org/10.1186/s40561-022-00205-x>
- TNP2K (Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan).(2017). 100 Kabupaten/Kota Prioritas untuk Intervensi Anak Kerdil (Stunting)- Volume 1. Sekretariat Wakil Presiden Republik Indonesia.
- Venny Riska Utami, Vilda Ana Veria Setyawati (2021). Intervensi Gizi Spesifik Pencegahan Stunting Pada Balita 24-59 Bulan Di Puskesmas Suradadi Kabupaten Tegal, S1 Kesehatan Masyarakat, Universitas Dian Nuswantoro Volume 20. No.2 (Suplemen 1) ISSN: 1412-6557
- Virawati, D. (2023). *The effect of balanced counseling strategy and audiovisual on postpartum mother's interest in using postpartum contraception at the samboja health center*. *Formosa Journal of Applied Sciences*, 2(3), 367-376. <https://doi.org/10.55927/fjas.v2i3.3329>
- Wahyuni, D. (2019). Pengembangan desa wisata pentingsari, kabupaten sleman dalam perspektif partisipasi masyarakat. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 10(2), 91-106. <https://doi.org/10.46807/aspirasi.v10i2.1386>
- Wang, Y., Su, Z., Zhang, N., Xing, R., Liu, D., Luan, T. H., & Shen, X. (2023). *A survey on metaverse: fundamentals, security, and privacy*. *IEEE Communications Surveys & Tutorials*, 25(1), 319-352. <https://doi.org/10.1109/comst.2022.3202047>
- Weinberger, M. (2022). *What is metaverse?—a definition based on qualitative meta-synthesis*. *Future Internet*, 14(11), 310. <https://doi.org/10.3390/fi14110310>

- Weinberger, M. and Gross, D. (2023). *A metaverse maturity model*. Global Journal of Computer Science and Technology, 39-45.
<https://doi.org/10.34257/gjcsthvol22is2pg39>
- Wibawani, S., Hernanda, F., Kusuma, R., & Irawan, F. (2021). Evaluasi Program BLT Dana Desa sebagai Jaring Pengaman Sosial Di Desa Kemlagi, Kabupaten Mojokerto. Untitled. Syntax Idea, 3(5), 1205.
<https://doi.org/10.36418/syntax-idea.v3i5.1194>
- Yang, Q., Zhao, Y., Huang, H., Xiong, Z., Kang, J., & Zheng, Z. (2022). *Fusing blockchain and ai with metaverse: a survey*. IEEE Open Journal of the Computer Society, 3, 122-136.
<https://doi.org/10.1109/ojcs.2022.3188249>
- Yuwaka, R. L. (2022). Gambaran kepatuhan akseptor kb suntik selama pandemi covid-19 di puskesmas simpur bandar lampung. Jurnal Kesehatan Tambusai, 3(1), 185-192. <https://doi.org/10.31004/jkt.v3i1.3971>

MEMBANGUN KESADARAN MASYARAKAT DALAM PELAKSANAN DIVERSI TERHADAP ANAK YANG BERKONFLIK DENGAN HUKUM

Adhani Wardianti

Mahasiswa S3 Prodi Pendidikan Masyarakat,

Universitas Pendidikan Indonesia

Pembimbing Kemasyarakatan Balai Pemasyarakatan Kelas I Bandung

bundanalima@gmail.com

A. PENDAHULUAN

Diversi terhadap pelaku anak harus dilakukan dengan pendekatan musyawarah antara pelaku tindak pidana anak dan korban. Program diversi harus dilaksanakan karena anak sedang dalam masa perkembangan (Santrock, 2010). Anak harus dilindungi dan mendapat perlakuan khusus agar dapat tumbuh dengan baik sesuai dengan tahapan perkembangannya. Beberapa anak terpaksa berhadapan dengan hukum, sehingga negara harus melindungi dan memperlakukan mereka secara berbeda dari pelaku dewasa. Anak tidak boleh dihukum atau dipenjara karena secara psikologis akan mengganggu perkembangannya. Anak-anak juga akan menghadapi stigma sosial jika mereka berada di penjara (Abrams et al., 2021).

Pengadilan Anak mencari hasil terbaik ketika menyelesaikan kasus pidana anak. Pendekatan Keadilan Restoratif harus diutamakan dalam menangani penjahat anak (Kirkwood & Hamad, 2019). Keadilan restoratif adalah musyawarah untuk menyelesaikan masalah anak sebagai pelaku kejahatan dengan melibatkan korban dan pelaku secara bijaksana. Tujuannya untuk mencari solusi yang adil dan bijaksana bersama. Tujuan ini menekankan pada kebersamaan dalam menyelesaikan permasalahan anak kriminal secara adil. Program diversi menekankan pada pemulihan anak yang pernah melakukan tindak pidana sebelumnya. Program pengalihan menghindari unsur pembalasan. Salah satu proses untuk menangani masalah penjahat anak (Mueller-Smith & T. Schnepel, 2021).

Indonesia mengesahkan undang-undang sistem peradilan anak pada tahun 2012, diundangkan pada tahun 2014. Jika seorang anak berperilaku kriminal, maka undang-undang memungkinkan untuk diversi. Cara ini diharapkan menjadi solusi terbaik untuk melindungi anak dari pemenjaraan. Diversi adalah

DAFTAR PUSTAKA

- Abrams, L. S., Mizel, M. L., & Barnert, E. S. (2021). The Criminalization of Young Children and Overrepresentation of Black Youth in the Juvenile Justice System. *Race and Social Problems*, 13, 73–84. <https://doi.org/10.1007/s12552-021-09314-7>
- Adu, J., & Oudshoorn, A. (2020). The Deinstitutionalization of Psychiatric Hospitals in Ghana: An Application of Bronfenbrenner's Social-Ecological Model. *Issues in Mental Health Nursing*, 41(4), 306–314. <https://doi.org/10.1080/01612840.2019.1666327>
- Coker, D. C. (2021). The Forgotten Child: Juvenile Delinquents as a Metaphor for Change. In *Handbook of Research on Barriers for Teaching 21st-Century Competencies and the Impact of Digitalization* (pp. 182–196). IGI Global.
- Correia, N., Camilo, C., Aguiar, C., & Amaro, F. (2019). Children's right to participate in early childhood education settings: A systematic review. *Children and Youth Services Review*, 100, 76–88. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.childyouth.2019.02.031>
- Crocker, M., & Baur, A. (2020). Connecting Loose Ends: Integrating Science into Psychoanalytic Theory. *Clinical Social Work Journal*. <https://doi.org/10.1007/s10615-020-00774-9>
- Dalimunthe, M., & Maerani, I. A. (2021). Implementation Of The Diversion Method For Children In Confrontation With The Law In Child Criminal Judgment Process. *Jurnal Hukum Khaira Ummah*, 6(4), 62–69.
- Desai, M. (2020). *Children in Conflict with Law and Need for Child Protection Services BT - Rights-based Integrated Child Protection Service Delivery Systems: Secondary and Tertiary Prevention* (M. Desai, Ed.; pp. 331–361). Springer Singapore. https://doi.org/10.1007/978-981-13-8534-6_11
- Hofmann, V., & Müller, C. M. (2018). Avoiding antisocial behavior among adolescents: The positive influence of classmates' prosocial behavior. *Journal of Adolescence*, 68, 136–145. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.adolescence.2018.07.013>
- Hook, M. P. Van. (2008). *Social Work Practice With Families; A Resiliency Based Approach*. Lyceum Books, INC.
- Johnson, K. C., Davis, R. C., Labriola, M., Rempel, M., & Reich, W. A. (2019). An Overview of Prosecutor-Led Diversion Programs: A New Incarnation of an Old Idea. *Justice System Journal*, 63–78. <https://doi.org/10.1080/0098261X.2019.1707136>

- Kenny, P., & Leonard, L. J. (2021). Restorative Justice as an “Informal” Alternative to “Formal” Court Processes. *Global Perspectives on People, Process, and Practice in Criminal Justice*, 226–244. <https://doi.org/10.4018/978-1-7998-6646-6.CHO14>:
- Kilkelly, U. (2008). Youth Justice and Children’s Rights: Measuring Compliance with International Standards. *Youth Justice*, 8(3), 187–192. <https://doi.org/10.1177/1473225408096458>
- Kirkwood, S., & Hamad, R. (2019). Restorative justice informed criminal justice social work and probation services. *Probation Journal*, 66(4), 398–415. <https://doi.org/10.1177/0264550519880595>
- Kratcoski, P. C., Dunn Kratcoski, L., & Kratcoski, P. C. (2020). *Processing the Juvenile Offender: Diversion, Informal Handling, and Special Dockets BT - Juvenile Delinquency: Theory, Research, and the Juvenile Justice Process* (P. C. Kratcoski, L. Dunn Kratcoski, & P. C. Kratcoski, Eds.; pp. 267–286). Springer International Publishing. https://doi.org/10.1007/978-3-030-31452-1_11
- Loeng, S. (2023). Pedagogika in andragogika v primerjavi – pojmovanja in perspektive. *Andragoška Spoznanja*, 29(2), 39–52. <https://doi.org/10.4312/AS/11482>
- Lutz, C., Berges, M., Hafemann, J., & Sticha, C. (2018). *Piaget’s Cognitive Development in Bebras Tasks - A Descriptive Analysis by Age Groups BT - Informatics in Schools. Fundamentals of Computer Science and Software Engineering* (S. N. Pozdniakov & V. Dagienė, Eds.; pp. 259–270). Springer International Publishing.
- Maree, J. G. (2021). The psychosocial development theory of Erik Erikson: critical overview. *Early Child Development and Care*, 191(7–8), 1107–1121. <https://doi.org/10.1080/03004430.2020.1845163>
- Midgley, J. (1995). *Social Development, The Developmental Perspective In Social Welfare*. SAGE Publications.
- Moore, R. L. (2020). Developing lifelong learning with heutagogy: contexts, critiques, and challenges. *Distance Education*, 41(3), 381–401. <https://doi.org/10.1080/01587919.2020.1766949>
- Mueller-Smith, M., & T. Schnepel, K. (2021). Diversion in the Criminal Justice System. *The Review of Economic Studies*, 88(2), 883–936. <https://doi.org/10.1093/restud/rdaa030>
- Mustaffa, A. (2016). Diversion Under Malaysian Juvenile Justice System: a Case of Too Little Too Late? *Asian Journal of Criminology*, 11(2), 135–153. <https://doi.org/10.1007/s11417-015-9228-8>
- Prabowo, & Widya, K. (2019). *1.800 Anak Pelaku Terorisme Tidak Terjamah Pemerintah*. Medcom.Id.

- <https://www.medcom.id/nasional/hukum/IKY6ZoWN-1-800-anak-pelaku-terorisme-tidak-terjamah-pemerintah>
- Raharjo, S. (2023). The Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar dengan Problem Based Learning Berbasis Pendekatan Andragogi. *Edusiana: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(1). <https://doi.org/10.37985/EDUSIANA.V1I1.34>
- Santrock, J. W. (2010). *Child Development* (13th ed.). McGraw-Hill.
- Sawh, L., Goff, C. N., & Epperson, M. W. (2022). *Prosecutorial Diversion Programs BT - Handbook of Issues in Criminal Justice Reform in the United States* (E. Jeglic & C. Calkins, Eds.; pp. 621–635). Springer International Publishing. https://doi.org/10.1007/978-3-030-77565-0_31
- Smith, R. (2020). Diversion, Rights and Social Justice. *Youth Justice*, 21(1), 18–32. <https://doi.org/10.1177/1473225420902845>
- Subroto, W. (2022). PERLUNYA KEADILAN RESTORATIF DALAM SISTIM PERADILAN ANAK TERHADAP KENAKALAN REMAJA. *Jurnal Kelola: Jurnal Ilmu Sosial*, 5(1), 23–30. <https://doi.org/10.54783/JK.V5I1.491>
- Taber, K. S. (2020). *Mediated Learning Leading Development—The Social Development Theory of Lev Vygotsky BT - Science Education in Theory and Practice: An Introductory Guide to Learning Theory* (B. Akpan & T. J. Kennedy, Eds.; pp. 277–291). Springer International Publishing. https://doi.org/10.1007/978-3-030-43620-9_19
- Valgardson, B. A., & Schwartz, J. A. (2018). An Examination of Within- and Between-Family Influences on the Intergenerational Transmission of Violence and Maltreatment. <Https://Doi.Org/10.1177/1043986218810598>, 35(1), 87–102. <https://doi.org/10.1177/1043986218810598>
- Ward, T., & Birgden, A. (2007). Human Rights and Correctional Clinical Practice. *Aggression and Violent Behavior*, 12, 628–643.
- Zastrow, C. (2010). *Introduction to Social Work and Social Welfare: Empowering People* (10th ed.). Brooks/Cole Cengage Learning.

"MELANGKAH BERSAMA DIGITAL: INOVASI PEMBERDAYAAN UMKM DENGAN STRATEGI PENDAMPINGAN DI ERA EKONOMI DIGITAL"

Debi S Fuadi

Mahasiswa S3 Prodi Pendidikan Masyarakat,
Universitas Pendidikan Indonesia

A. PENDAHULUAN

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) memegang peran penting dalam pembangunan ekonomi Indonesia. Dalam konteks ini, UMKM diakui sebagai salah satu kekuatan pendorong utama dalam pertumbuhan ekonomi nasional (Maulana, 2023). UMKM juga memberikan kontribusi yang signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia, peningkatan ekspor non-migas, serta penyerapan tenaga kerja (Tholib et al., 2023). Selain itu, UMKM juga memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional, terbukti dari jumlahnya yang mencapai 64.194.057 pada tahun 2018 dan menyerap sekitar 116.978.631 tenaga kerja (Septiawati et al., 2022). Dengan demikian, UMKM menjadi aktor penting dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi, terutama di Indonesia (Purwantini et al., 2023).

Pemerintah juga diakui memiliki peran penting dalam mendukung kinerja UMKM untuk bersaing di pasar global dan meningkatkan kesejahteraan pelaku UMKM (Senimantara, 2022). Selain itu, kolaborasi antara pemerintah dan e-commerce terus dilakukan untuk menjadikan Indonesia sebagai Energi Digital Asia (Erlanitasari et al., 2020). Dalam konteks ini, pemerintah juga memiliki peran dalam meningkatkan literasi keuangan dan perencanaan usaha bagi masyarakat desa, yang juga berdampak pada pengembangan UMKM (Sumarsono et al., 2022).

Pengembangan UMKM juga terkait dengan pemanfaatan teknologi, seperti layanan fintech syariah, yang dapat berkontribusi pada pengembangan UMKM di Indonesia (Yahya et al., 2020). Selain itu, pemanfaatan Financial Technology (Fintech) juga dapat berdampak pada kesejahteraan masyarakat melalui pengelolaan keuangan pada UMKM (Raharjo et al., 2022).

DAFTAR PUSTAKA

- Afrina, D. (2020). Manajemen zakat di indonesia sebagai pemberdayaan ekonomi umat. *Ekbis Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), 201. <https://doi.org/10.14421/ekbis.2018.2.2.1136>
- Aida, N., Afif, F., & Peni, T. (2021). Krisis global dan pertumbuhan ekonomi di indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 10(1), 46-55. <https://doi.org/10.23960/jep.v10i1.214>
- Amri, K. (2020). Kebijakan fiskal dan pertumbuhan ekonomi daerah: bukti data panel di indonesia. *Al-Masharif Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, 8(1), 1-18. <https://doi.org/10.24952/masharif.v8i1.2585>
- Anshari, M., Almunawar, M. N., Masri, M., & Hamdan, M. (2019). Digital marketplace and FinTech to support agriculture sustainability. *Energy Procedia*, 156(2018), 234–238. <https://doi.org/10.1016/j.egypro.2018.11.134>
- Ardin, G. (2021). Taxing digital advertising: a proposal to indonesia. *Scientax*, 3(1), 1-28. <https://doi.org/10.52869/st.v3i1.103>
- Artika, D. and Shara, Y. (2021). Analisis peran financial technology dalam meningkatkan keuangan inklusif pada umkm kota medan. *Indonesian Journal of Business Analytics*, 1(2), 237-248. <https://doi.org/10.54259/ijba.v1i2.78>
- Awli, O. and Lau, E. (2023). Digital and sharing economy for sustainable development: a bibliometric and systematic review. *Economies*, 11(4), 105. <https://doi.org/10.3390/economies11040105>
- Azieva, R. (2021). Assessing the readiness of oil and gas companies for digital transformation..<https://doi.org/10.15405/epsbs.2021.11.244>
- Berman, S. (2012). Digital transformation: opportunities to create new business models. *Strategy and Leadership*, 40(2), 16-24. <https://doi.org/10.1108/10878571211209314>
- Dinarjito, A. and Dharmazi, A. (2020). Pengaruh desentralisasi fiskal, investasi, dan indeks pembangunan manusia terhadap pertumbuhan ekonomi regional di provinsi kalimantan timur. *Jurnal Pajak Dan Keuangan Negara (Pkn)*, 1(2), 57-72. <https://doi.org/10.31092/jpkn.v1i2.789>
- Elih Sudiapermana. (2021). *Pendidikan Masyarakat Merdeka Belajar & Memerdekan*. Frasa Media.
- Erlanitasari, Y., Rahmanto, A., & Wijaya, M. (2020). Digital economic literacy micro, small and medium enterprises (smes) go online. *Informasi*, 49(2), 145-156. <https://doi.org/10.21831/informasi.v49i2.27827>

- Erlanitasari, Y., Rahmanto, A., & Wijaya, M. (2020). Digital economic literacy micro, small and medium enterprises (smes) go online. *Informasi*, 49(2), 145-156. <https://doi.org/10.21831/informasi.v49i2.27827>
- Fandyanto, R. (2019). Transformasi Sistem Pembayaran Elektronik Di Indonesia Dan Implikasinya Terhadap Kemajuan Bisnis Kreatif Berbasis Daring Di Wilayah Eks-Keresidenan Besuki. *The 5th SNCP-2019*, 5, 144–153.
- Hermawan, H. and Hartono, D. (2022). Peran entrepreneurship terhadap pertumbuhan ekonomi regional: analisis empiris kabupaten/kota di indonesia. *Jurnal Forum Analisis Statistik (Formasi)*, 2(1), 14-30. <https://doi.org/10.57059/formasi.v2i1.25>
- Jabłoński, M. (2018). Value migration to the sustainable business models of digital economy companies on the capital market. *Sustainability*, 10(9), 3113. <https://doi.org/10.3390/su10093113>
- Li, M. (2022). Big data model of digital employees of high-tech enterprises under the background of digital transformation. *Scientific Programming*, 2022, 1-10. <https://doi.org/10.1155/2022/4786623>
- LILA, BISMALA, S. H. (2014). Model manajemen umkm berbasis analisis swot. *Prosiding Seminar Nasional PB3I ITM 2014*, 437–446.
- Lubis, N., Lubis, N., Alvira, R., Hanifah, S., & Wulandari, S. (2022). Analisis pembangunan ekonomi melalui pengembangan potensi umkm di era pandemi covid 19 di kota medan. *Etnik Jurnal Ekonomi Dan Teknik*, 1(4), 245-255. <https://doi.org/10.54543/etnik.v1i4.44>
- Lyn Tett, J. C. Jim Crowther & Paul O'Hara (2010). Collaborative partnerships in community. *Journal of Education Polic.* <http://dx.doi.org/10.1080/0268093032000042191>
- M, V., Toybah, T., & Hawa, S. (2023). Kepraktisan buku ajar berbasis higher order thinking skills (hots) pada mata kuliah pembelajaran matematika di sekolah dasar. *Jurnal Fundadikdas (Fundamental Pendidikan Dasar)*, 5(3), 174-181. <https://doi.org/10.12928/fundadikdas.v5i3.6850>
- Mahadianto, M., Astuti, R., & Hidayat, F. (2020). Pendampingan pembuatan laporan keuangan dan laporan perpajakan bagi umkm di kota cirebon. *Dimasejati Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 171. <https://doi.org/10.24235/dimasejati.v2i2.7112>
- Maulana, A. (2023). Analisis tingkat kesiapan dan pemahaman pelaku umkm di kabupaten ponorogo terhadap penerapan sak entitas mikro kecil menengah. *Sentri Jurnal Riset Ilmiah*, 2(4), 910-919. <https://doi.org/10.55681/sentri.v2i4.689>

- Muhammad Alhada Fuadilah Habib. (2021). Kajian teoritis pemberdayaan masyarakat dan ekonomi kreatif. *Ar Rehla: Journal of Islamic Tourism, Halal Food, Islamic Traveling, and Creative Economy*
- Mukti Fajar. (2015). *UMKM dan Globalisasi Ekonomi*. LP3M Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Paath, D. K., & Manurung, R. (2019). Analisis Persepsi Pengguna Layanan Transaksi Digital Terhadap Financial Technology (Fintech) Dengan Model E-Money (Studi kasus: layanan Go-Pay " Gojek " di Purwokerto). *Jurnal HUMMANS*, 2(September), 38–45.
- Pigg, Kenneth E. (2014). Three Faces of Empowerment: *Journal of the Community*, Dept. of Rural Sociology, University of Missouri- Columbia 19. <http://dx.doi.org/10.1080/15575330209490145>
- Purwantini, A., Amalia, R., Kasmawati, A., Kinashih, A., Novitasari, N., & Sarita, R. (2023). Upaya pengembangan model pemasaran dan pelaporan keuangan umkm dusun kadi gunung kabupatenmagelang. *Jurnal PKM Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(6), 716. <https://doi.org/10.30998/jurnalpkm.v5i6.8280>
- Rachinger, M., Rauter, R., Müller, C., Vorraber, W., & Eva, S. (2019). Digitalization and its influence on business model innovation. *Journal of Manufacturing Technology Management*, 30(8), 1143-1160. <https://doi.org/10.1108/jmtm-01-2018-0020>
- Roshchin, I., Pikus, R., Zozulia, N., Mapracova, B., Kaplinskiy, V., & Volkova, N. (2022). Knowledge management trends in the digital economy age. *Postmodern Openings*, 13(3), 346-357. <https://doi.org/10.18662/po/13.3/493>
- Saripudin, S., Nadya, P., & Iqbal, M. (2021). Upaya fintech syariah mendorong akselerasi pertumbuhan umkm di indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), 41. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i1.1449>
- Schallmo, D., Williams, C., & Boardman, L. (2017). Digital transformation of business models — best practice, enablers, and roadmap. *International Journal of Innovation Management*, 21(08), 1740014. <https://doi.org/10.1142/s136391961740014x>
- Senimantara, I. (2022). Determinan kesejahteraan pelaku umkm kerajinan di kota denpasar. *Jurnal Cahaya Mandalika ISSN 2721-4796 (Online)*, 3(1), 1-15. <https://doi.org/10.36312/jcm.v3i1.551>
- Septiawati, R., Sujaya, F., Dewi, F., & Ariyani, R. (2022). Analisis penggunaan sistem informasi akuntansi dan strategi e-marketing pada umkm saat pandemi covid-19 new normal di karawang jawa barat (studi kasus pada beras puri karawang). *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 10(1), 102 110.<https://doi.org/10.31846/jae.v10i1.445>

- Setiawan, I. (2021). Pembiayaan umkm, kinerja bank syariah dan pertumbuhan ekonomi di indonesia. Islamic Banking Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah, 6(2), 263-278. <https://doi.org/10.36908/isbank.v6i2.165>
- Setiawan, I., Afyanti, F., Hermawan, D., & Yanti, T. (2022). Pembiayaan umkm bank syariah dan stabilitas moneter di indonesia pasca pandemic covid-19. Ekombis Review Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis, 10(2). <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i2.2567>
- Sholihah, E. and Nurhapsari, R. (2023). Percepatan implementasi digital payment pada umkm: intensi pengguna qrisc berdasarkan technology acceptance model. Nominal Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen, 12(1), 1-12. <https://doi.org/10.21831/nominal.v12i1.52480>
- Situmorang, J. 2008. Strategi UMKM dalam Menghadapi Iklim Usaha yang Tidak Kondusif. Infokop. 16:88-101.
- Solihah, R., Mustofa, M., & Witianti, S. (2022). Pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui kewirausahaan sosial di desa kutamandiri kecamatan tanjungsari kabupaten sumedang. Dharmakarya, 11(3), 183. <https://doi.org/10.24198/dharmakarya.v11i3.24953>
- Štalmachová, K. and Chinoracky, R. (2021). Changes in business models caused by digital transformation and the covid-19 pandemic and possibilities of their measurement—case study. Sustainability, 14(1), 127. <https://doi.org/10.3390/su14010127>
- Sumarsono, H., Ayniy, Q., & Rokhman, R. (2022). Urgensi literasi keuangan dan perencanaan usaha bagi masyarakat desa gunungrejo, kecamatan singosari, kabupaten malang. Jurnal Graha Pengabdian, 4(1), 37. <https://doi.org/10.17977/um078v4i12022p37-48>
- Syamsiyah, N., Ardana, Y., & Bayumi, M. (2022). Untitled. Adzkiya Jurnal Hukum Dan Ekonomi Syariah, 10(02), 127. <https://doi.org/10.32332/adzkiya.v10i02.4522>
- Tholib, H., Ahmadi, S., & Marzuki, A. (2023). Membangun daya saing para pelaku umkm di kabupaten bogor. Syntax Literate Jurnal Ilmiah Indonesia, 8(3), 2101-2117. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v8i3.11520>
- Winarni, E.S. 2006. Strategi Pengembangan Usaha Kecil melalui Peningkatan Akse-sibilitas Kredit Perbankan. Infokop, 29(22).
- Winarto, W. (2020). Peran fintech dalam usaha mikro kecil dan menengah (umkm). Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah), 3(1), 61-73. <https://doi.org/10.36778/jesya.v3i1.132>
- Wisnuaji, P., Rachmawati, D., & Sudari, S. (2023). Penerapan digital marketing untuk peningkatan pemasaran ukm heppi kitchen depok. Yumary Jurnal

Pengabdian Kepada Masyarakat, 3(3), 139-146.
<https://doi.org/10.35912/yumary.v3i3.1767>

Yahya, A., Affandy, A., & Narimawati, U. (2020). Pengembangan umkm melalui pemanfaatan model layanan fintech syariah ammana.id. Is the Best Accounting Information Systems and Information Technology Business Enterprise This Is Link for Ojs Us, 5 (2), 106-120.
<https://doi.org/10.34010/aisthebest.v5i2.3049>

Yuliana Dini Rizki Retno Rr. (2019) *Sinergi lembaga teknologi finansial dan koperasi dalam pemanfaatan teknologi finansial oleh usaha mikro, kecil, dan menengah di NTB*. Pusat Penelitian Ekonomi, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Jakarta, Indonesia. Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Vol 27, No. 1

MODEL PENYULUHAN KESEHATAN PADA ORANG TUA MURID (IBU) UNTUK MENINGKATKAN KEPATUHAN MINUM SUPLEMEN TABLET TAMBAH DARAH PADA REMAJA PEREMPUAN STUDI KASUS DI SMPN 1 CISITU SUMEDANG

Dedah Ningrum

Mahasiswa S3 Prodi Pendidikan Masyarakat,
Universitas Pendidikan Indonesia
dedahningrum@upi.edu
Dosen UPI Kampus Sumedang

A. PENDAHULUAN

Sebagai lembaga terkecil dalam masyarakat, keluarga memegang berbagai peranan seperti fungsi edukatif, sosial, ekonomi, religius, protektif, rekreatif, afektif dan fungsi reproduktif (Hasanah, 2008). Namun sayangnya banyak orang masih belum memahami faktor-faktor kesehatan yang menyertai perjalanan anak dari bayi sampai dewasa. Salah satu yang menjadi perhatian dunia dan termasuk pemerintah Indonesia adalah masalah anemia pada remaja perempuan, dimana masih banyak keluarga yang belum memahami bagaimana menjaga atau mencegah anemia pada anak remaja perempuan.

Secara global kasus anemia pada perempuan, ibu hamil, remaja putri, dan anak-anak di bawah usia 5 tahun meningkat pesat mencapai seperempat dari populasi dunia. Pada tahun 2021, 1,92 miliar penduduk dunia menderita anemia. Hal ini merupakan peningkatan sebesar 420 juta kasus selama tiga dekade. Secara global, pada tahun 2021, 31,2% wanita menderita anemia dibandingkan 17,5% pria. Perbedaan gender lebih jelas terlihat pada masa reproduksi, yakni usia 15–49 tahun. Pada kelompok umur ini, prevalensi anemia pada perempuan adalah 33,7% dibandingkan 11,3% pada laki-laki (IHME, 2023).

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang masih mempunyai permasalahan anemia (Wu, et al, 2020). Besaran masalah anemia di Indonesia dapat dilihat dari data riskesdas pada tahun 2018, prevalensi anemia secara nasional 23,7%, berdasarkan kelompok umur terdapat 26,8% anak usia 5-14 tahun menderita anemia dan 32% pada usia 15-24 tahun. Berdasarkan jenis kelamin kasus anemia pada perempuan (27,2%) lebih besar dibandingkan laki-laki (20,3%). Kemudian berdasarkan tempat tinggal di desa

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, Cut. Rabiatul. (2017). Urgensi Komunikasi dalam Kelompok Kecil untuk Mempercepat Proses Adopsi Teknologi Pertanian. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, 35(1), 59-74.
- Aprilliana, A. (2023). *Pengaruh Video Edukasi Terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Remaja Putri Di SMAN 1 Andong* (Doctoral dissertation, Universitas Kusuma Husada Surakarta).
- Apriningsih, A., Madanijah, S., Dwiriani, C. M., & Kolopaking, R. (2019). Peranan Orang-Tua Dalam Meningkatkan Kepatuhan Siswi Minum Tablet Zat Besi Folat Di Kota-Depok. *Gizi Indonesia*, 42(2), 71-82. <https://doi.org/10.36457/gizindo.v42i2.459>
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. (2017). Badan Pusat Statistik Republik Indonesia. Survei Demografi dan Kesehatan: Kesehatan Remaja 2017.
- Cahill, H., Coffey, J., Lester, L., Midford, R., Ramsden, R., & Venning, L. (2014). classes. Influences on Teachers' Use of Participatory Learning Strategies in Health Education Classes, 73. <https://doi.org/10.1177/0017896913513892>
- Contento, I. R. (2011). Nutrition Education. Linking Research, Theory and Practice (S.L. B. H. S. N. Goldberg (ed.); 2nd editio). Jones and Bartlett Publisher.
- Dewi, A. P. N. (2023). Pengaruh Pemberian Edukasi terhadap Pengetahuan, Sikap dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah pada Remaja Putri.
- Dinas kesehatan Kabupaten Sumedang. (2022). Data Rematri Anemia di Kabupaten Sumedang Tahun 2022-2023.
- Duze, C. O. (2017). Effects of Participatory Learning Technique on Achievement and Attitude of B. Ed. Students in Educational Research Methods, 8923. <https://doi.org/10.1080/09718923.2010.11892800>
- Glanz K, Rimer BK and Viswanath K (eds) (2008) Health Behaviour and Health Education, Health Education. San Fransisco, CA: Jossey-Bass. DOI: 10.1016/S0033-3506(49) 81524-1.
- Hanafi, A. (1986). Memasyarakatkan ide-ide baru. Disarikan dari karya Everett Rogers dan F Floyd Shoemaker. *Communication Of Innovations Surabaya: Usaha Nasional*.
- Hartoyo, Nunik Maharani & Supriadi, Dandi. (2015). Aktivisme Sosial Melalui Penggunaan Media Sosial: Studi Kasus Asosiasi Ibu Menyusui Indonesia (AIMI). *Jurnal Kajian Komunikasi*, 3(1), 1-11

- Hasanah, N. N. (2008). Get Success UN Sosiologi. Bandung: Grafindo Media Pratama.
- Hevandari, D. (2023). nutritional action intervention, compliance rate, iron supplement tablet consumption, female adolescents. C. *Nursing Update*, 14(3), 445–453.
- IHME. (2023). *The Lancet: New study reveals global anemia cases remain persistently high among women and children. Anemia rates decline for men.* The Institute for Health Metrics and Evaluation. <https://www.healthdata.org/news-events/newsroom/news-releases/lancet-new-study-reveals-global-anemia-cases-remain-persistently>
- Kementerian Kesehatan RI Badan Penelitian dan Pengembangan. (2018). Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar. *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*, 1–100. <http://www.depkes.go.id/resources/download/info-terkini/hasil-riskesdas-2018.pdf>
- Kementerian kesehatan RI. (2018). Pedoman Pencegahan dan Penanggulangan Anemia pada Remaja Putri dan Wanita Usia Subur (WUS)
- Kuchar, A., Mária, Ď., & Tokar, E. (2015). The role plays implementation in teaching macroeconomics, 174, 2489–2496. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.01.921>
- Lestari, R. (2022). *Kadinkes: TTD Penting untuk Cegah Stunting.* Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat. https://diskes.jabarprov.go.id/informasipublik/detail_berita/WTJhajR5SG1xdEVOQUFWOEgrYjVHdz09
- Ningtyas, O., Ulfiana, E., & Yono, N. (2021). Hubungan Pengetahuan tentang Anemia dan Dukungan Keluarga terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah pada Remaja Putri di SMPN 01 Brondong Lamongan. *Indonesian Journal of Midwifery (IJM)*, 4(2), 128. <https://doi.org/10.35473/ijm.v4i2.1185>
- Parrott, Roxanne. (2009). Talking About Health Why Communication Matters. West Sussex, Inggris: Blackwell Publishing.
- Rogers, Everett. M. (2003). Diffusion of Innovations. Newyork City, NY: The Free Press
- Rusdin, R. R. (2021). *Pengaruh Model Edukasi Pakem (Partisipatif, Aktif, Kreatif, Efektif, Dan Menyenangkan) Terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Siswi Sman 12 Makassar* (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Septiani, G. F., Sukaesih, N. S., & Rosyda, R. (2023). *Perbandingan Pendidikan Kesehatan Melalui Digital.* 7(April).

- Silitonga, H. T. H., Salim, L. A., Nurmala, I., Wartiningsih, M., & Raga, A. D. (2023). The association between social support with compliance of IFA supplement intake among adolescent girls in Sidoarjo, Indonesia. *Nutrition and Health*. <https://doi.org/10.1177/02601060231206310>
- Teguh, M. (2015). Model Komunikasi Kesehatan Pada Masyarakat Pedesaan Indonesia (Studi Pada Sosialisasi Buku Pintar KIA Bagi Calon Pengantin di Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur).
- WHO. (2011). Haemoglobin Concentrations for Diagnosis of Anemia and Assessment of Severity. Geneva: World Health Organization.

PEMBERDAYAAN KELUARGA MELALUI *TALKING PHOTO* BERBASIS TEKNOLOGI KODE QR DALAM PENYAMPAIAN PENDIDIKAN SEKSUAL DINI PRA PUBERTAS PADA INDIVIDU AUTIS

Diah Retno Anggraini

Mahasiswa S3 Prodi Pendidikan Masyarakat,
Universitas Pendidikan Indonesia

A. PENDAHULUAN

Dalam keluarga, kehadiran anak merupakan momen yang paling di tunggu dan di nantikan. Anak yang terlahir sehat baik pertumbuhan dan perkembangan merupakan harapan semua orang tua. Namun dalam realitanya ada anak yang terlahir dengan pertumbuhan yang sehat tetapi perkembangannya tidak, dan sebaliknya. Hal ini dialami oleh anak dengan gangguan autisme. Autisme merupakan gangguan perkembangan yang dapat terjadi sejak bayi atau balita yang dapat menyebabkan anak tidak mampu membentuk hubungan dan berinteraksi dengan dunia luar yang dapat ditandai dengan adanya keterlambatan dalam kognitif, bahasa, perilaku, komunikasi, dan interaksi sosial (Yanti, 2017). Angka kejadian autis di dunia saat ini mengalami peningkatan sebanyak 15% pertahunnya. Di Indonesia, autis merupakan salah satu gangguan perkembangan yang menjadi sorotan. Angka kejadian autis di Indonesia mengalami peningkatan yang cukup pesat. Diperkirakan terdapat lebih dari 134.000 anak yang menderita autis dalam rentang usia 5- 19 tahun. Gangguan spektrum autis menyebabkan gangguan perkembangan pada area kognitif, emosi, perilaku, dan sosial, sehingga anak memiliki keterbatasan dalam interaksi sosial, komunikasi baik verbal maupun nonverbal, dan keterbatasan aktivitas.

Dari segi pertumbuhan, Individu autis pun mengalami pertumbuhan seperti anak normal pada umumnya, mereka pun akan mengalami masa pubertas, di mana individu autis akan mengalami perubahan fisik, emosi, dan sosial yang sama dengan individu normal lain. Masa puber adalah masa yang menantang bagi semua anak karena mereka mengalami serangkaian perubahan yang sulit untuk diproses oleh akal pikiran mereka. Banyak hal yang harus dihadapi anak-anak selama masa pubertas. Mereka mengalami

DAFTAR PUSTAKA

- Awaru, A., Syukur, M., Manda, D., Torro, S., Rahman, A., Nurlela, N., ... & Najamuddin, N. (2022). Sosialisasi penerapan pendidikan seksual pada guru taman kanak-kanak sebagai upaya pencegahan kekerasan seksual pada anak usia dini. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(4). <https://doi.org/10.52436/1.jpmi.690>
- Handayani, R., Irwanto, I., Purwanti, D., & Fatmaningrum, W. (2017). Usia pubertas dan menarche terhadap tinggi badan mahasiswa kebidanan. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 13(1), 21. <https://doi.org/10.30597/mkmi.v13i1.1579>
- Iasha, B. and Masykur, A. (2022). Anakku “berbeda” (pengalaman menjadi ibu dari remaja autis). *Jurnal Empati*, 11(1), 32-43. <https://doi.org/10.14710/empati.2022.33358>
- Iasha, B. and Masykur, A. (2022). Anakku “berbeda” (pengalaman menjadi ibu dari remaja autis). *Jurnal Empati*, 11(1), 32-43. <https://doi.org/10.14710/empati.2022.33358>
- Jatmikowati, T., Angin, R., & Ernawati, E. (2015). Model dan materi pendidikan seks anak usia dini perspektif gender untuk menghindarkan sexual abuse. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 3(3). <https://doi.org/10.21831/cp.v3i3.7407>
- Munawaroh, H. and Ukrima, A. (2022). Pendidikan seks untuk anak usia dini sebagai upaya menghindari pelecehan seksual pada anak di lingkungan pedesaan. *Journal of Early Childhood and Character Education*, 2(2), 101-114. <https://doi.org/10.21580/joecc.v2i2.11776>
- Noviyanti, Q. (2017). Feeding problems sebagai prediktor kejadian obesitas pada anak autis. *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Indonesia*, 1(2). <https://doi.org/10.7454/epidkes.v1i2.1804>
- Oktarina, N. and Liyanovitasari, L. (2019). Media cerita bergambar tentang pengenalan seks dini meningkatkan pengetahuan anak usia dini. *Jurnal Kesehatan Perintis (Perintis S Health Journal)*, 6(2), 110-115. <https://doi.org/10.33653/jkp.v6i2.296>
- Rimawati, E. and Nugraheni, S. (2020). Method of early childhood sexual education in indonesia. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*, 13(1), 20-27. <https://doi.org/10.24893/jkma.v13i1.388>
- Sengkey, M., Pangemanan, D., & Mintjelungan, C. (2015). Status kebersihan gigi dan mulut pada anak autis di kota manado. *E-Gigi*, 3(2). <https://doi.org/10.35790/eg.3.2.2015.8760>

Ulumudin, I. (2020). Pengembangan model “teknik imitasi” sebagai terapi dasar untuk anak usia dini dengan autisme. Jiv-Jurnal Ilmiah Visi, 15(1), 41-52. <https://doi.org/10.21009/jiv.1501.5>

PENCEGAHAN TERHADAP ANAK KORBAN TINDAK PIDANA PERDAGANGAN ORANG DI KABUPATEN CIANJUR JAWA BARAT

Elin Herlina

Mahasiswa S3 Prodi Pendidikan Masyarakat,
Universitas Pendidikan Indonesia

A. PENDAHULUAN

Anak merupakan generasi penerus dan investasi dalam pembangunan sebuah bangsa. Setiap anak yang dilahirkan dengan segala keunikan dan potensinya perlu mendapatkan perhatian khusus dan kesempatan yang seluas luasnya untuk dapat tumbuh dan berkembang secara optimal baik secara fisik, mental maupun sosialnya. Seorang anak dengan potensi tertentu akan berkembang ke arah yang positif apabila didukung oleh situasi dan lingkungan sosial yang kondusif. Menurut pasal 59 Undang-undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak menyebutkan bahwa pemerintah dan lembaga tinggi negara berkewajiban dan bertanggungjawab untuk memberikan perlindungan khusus kepada anak dalam situasi darurat, anak yang berhadapan dengan hukum, anak-anak dari kelompok minoritas dan terisolasi, anak yang tereksplorasi secara ekonomi dan/ atau seksual serta anak yang diperdagangkan.

Situasi dan lingkungan yang kondusif bagi anak tidak hanya berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan dasar anak, tetapi juga berkaitan dengan segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi anak-anak dan hak-haknya agar dapat hidup, tumbuh, berkembang dan berpartisipasi secara optimal sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan serta mendapat perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi. Konvensi hak anak yang telah diratifikasi oleh hampir seluruh negara di dunia didalamnya memastikan bahwa hak-hak anak harus selalu terlindungi. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Save The children (2011) bahwa; "*The convention on the Rights of the child guarantees children's protection from all forms of violence, including physical punishment. It also recognized children's rights to respect and dignity*". Hal tersebut mempertegas bahwa Konvensi hak anak menjamin perlindungan anak dari segala bentuk kekerasan termasuk didalamnya hukuman.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Fahrudin (2018). Perespektif Biopsikososial untuk Asesmen keberfungsiannya Sosial. Bandung: PT Refika Aditama
- Bambang Rustanto (2015). *Penelitian Kualitatif Pekerjaan Sosial*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Bintari A., Djustiana Nina. (2017). *Upaya Penanganan Korban dan Pencegahan Tindak Perdagangan Orang (Human Trafficking) di Kabupaten Indramayu Provinsi Jawa Barat*. Jurnal Ilmu Pemerintah Universitas Padjajaran vol. 1 no. 1. <http://jurnal.unpad.ac.id/cosmogov/article/view/11803/5501>
- Convention On The Right Of The Child* (1989) tentang perlindungan anak, Perserikatan Bangsa Bangsa.
- Depsos. (2001). *Intervensi psikososial*. Jakarta: Departemen Sosial.
- Dubois, Brenda and Miley, Karla Krogsrud 1992. *Social Work an Empowering Profession*. Boston. Allyn and Bacon. (342-350).
- Hari Harjanto Setiawan (2018) Reintegrasi: *Praktek Pekerjaan Sosial dengan Anak yang Berhadapan dengan Hukum*. Yogyakarta: Deepublish
- Kementerian_PP&PA. (2011). *Profil Anak Indonesia 2011*. Jakarta: Kerjasama Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dengan Badan Pusat Statistik.
- Komisi Perlindungan Anak Indonesia. (2023). *Marak: Praktik Prostitusi yang melibatkan anak di DKI dan Jawa Barat*. Diakses pada 26 Desember 2023 dari <https://www.kpai.go.id/publikasi/marak-praktik-prostitusi-yang-melibatkan-anak-di-dki-dan-jawa-barat/amp>
- Direktorat Bantuan Sosial (2007). *Pendampingan Sosial*. Jakarta: Departemen Sosial RI
- LBH-Jakarta. (2012). *Situasi Anak Yang Berhadapan Dengan Hukum Dalam Proses Hukum Pidana*. Jakarta.
- Moleong, Lexi J (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- NASW. (2005). *NASW Standards for Social Work Practice in ChildWelfare*. NASW.
- Pusdatin. (2008). *Data Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial*. Jakarta: www.depsos.go.id
- Rusyidi Binahayati., Nuriyah Eva., Meilani Lenny. (2017). *Kebijakan Perlindungan Sosial dan Pencegahan Retrafficking Bagi Anak di Provinsi*

- Jawa Barat.* Prosiding KS: Riset dan PKM, Vol. 4: 1-140.
<http://jurnal.unpad.ac.id/prosiding/article/view/14223/6884>
- Save The Children (2011). *Positive Discipline*. Sweden: Save The Children
- SKB (2009) *Surat Keputusan Bersama tentang Penanganan Anak Yang Berhadapan Dengan Hukum*, Indonesia.
- Skidmore, Rex A, Trackeray, Milton G, and Farley, O, William.1991. *Introduction to Social Work*. New Jersey. Prentice Hall International. Engewood Cliffs.
- SPPA (2012) *Undang Undang No.11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak*, Indonesia.
- Sugiono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R &D*. Bandung: Alfabeta
- Syamsu Yusuf LN dan Juntika Nurihsan (2008). *Teori Kepribadian*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- The Counter Trafficking Data Collaborative. (2023). *Global Data Hub on Human Trafficking*. Diakses pada 26 Desember 2023 dari <https://www.ctdatacollaborative.org/>
- Undang-Undang No 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak
- Undang Undang Perlindungan Anak (UUPA). (2002). *Undang Undang Perlindungan Anak*. Indonesia.
- Zastrow, C. (2004). *Introduction To Social Welfare* (Eight Edition ed.). USA: Thomson Brooks/Cole.
- Zastrow, Charles. 2000/ *Introduction to Social work and Social Welfare*. Brooks/Cole-Wadsworth Publishing Company. United Stated of Amerika.

REINTEGRASI SOSIAL PASCA REHABILITASI ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA DI KOTA BANDUNG

Nandang Susila

Mahasiswa S3 Prodi Pendidikan Masyarakat,
Universitas Pendidikan Indonesia

A. PENDAHULUAN

Kesehatan jiwa telah menjadi bagian dari masalah kesehatan masyarakat di Indonesia. Dengan berbagai masalah yang terus dihadapi masyarakat seperti masalah ekonomi, bencana alam, dan wabah penyakit merupakan faktor pencetus terjadinya masalah kesehatan jiwa masyarakat. Masalah kesehatan jiwa di masyarakat dampaknya sangat luas dan kompleks. Meskipun secara tidak langsung menyebabkan kematian, namun akan mengakibatkan si penderita gangguan jiwa menjadi tidak produktif, menimbulkan beban bagi keluarga dan lingkungan masyarakat di sekitarnya

Kesehatan jiwa adalah suatu keadaan dimana seseorang mampu berkembang secara jasmani, rohani, rohani, dan sosial sehingga dapat mengenali kemampuannya, mengatasi tekanan, bekerja secara produktif, dan memberikan kontribusi kepada masyarakat. Di sisi lain, penderita gangguan jiwa (selanjutnya disingkat ODGJ) mengalami gangguan dalam berpikir, berperilaku, dan emosi, yang diwujudkan dalam berbagai gejala dan perubahan perilaku yang signifikan, sehingga dapat mengakibatkan penderitaan dan kecacatan pada beberapa orang. (UU Kesehatan Jiwa Nomor 18 Tahun 2014)

Berdasarkan hasil Susenas Badan Pusat Statistik tahun 2012, jumlah penyandang disabilitas tercatat sebanyak 6.008. 661 jiwa. Jumlah tersebut terbagi dalam beberapa kategori: tuna netra sebanyak 1.780. 204 orang, tunarungu sebanyak 472. 855 orang, tuna wicara sebanyak 164.686 orang, disabilitas intelektual sebanyak 402. 817 orang, disabilitas intelektual sebanyak 170.120 orang, dan disabilitas ganda sebanyak 2.401.592 orang.

Hasil Riset Kesehatan Dasar Kementerian Kesehatan (Risksesdas Kemenkes) tahun 2018, Indonesia mempunyai prevalensi gangguan jiwa sebesar 7% (Hasil Utama Risksesdas 2018). Artinya setiap 1.000 rumah tangga di Indonesia

DAFTAR PUSTKA

- Aziz. Ali Moh. dkk (2004) Dakwah, Pemberdayaan, dan Kekuasaan: Studi atas Gerakan Dakwah di Indonesia" Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Friedman (2003), Buku Ajar Keperawatan Keluarga. Riset, Teori dan Praktek
- Nurhaeni, N., Sutadi, H., Rustina, Y., & Supriyatno, B. (2011). Pemberdayaan keluarga pada anak balita pneumonia di rumah sakit: Persepsi perawat anak dan keluarga. Makara of Health Series,
- Santoso Heru dkk (2020) Pemberdayaan Keluarga pada Orang Dengan Gangguan Jiwa. USU Press. Medan
- Suharto, Edi (2006), Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial", Refika Aditama Bandung

Undang-Undang

Undang Undang Nomor 18 tahun 2014 tentang Kesehatan Jiwa

Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Penyandang Disabilitas

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 54 Tahun 2017 tentang Penangulangan Pemasungan Pada Orang Dengan Gangguan Jiwa

Riset Kesehatan Dasar Kementerian Kesehatan RI Tahun 2013

Riset Kesehatan Dasar Kementerian Kesehatan RI Tahun 2018

Jurnal

Araujo & Borrell, 2012; Bathje & Pryor, 2011). Jurnal Kedokteran Brawijaya Vol. 30, No. 1, Februari 2018,

Artikel -Artikel

Asmuni https://www.researchgate.net/publication/306101851_Power_and_Empowerment_as_Development_Paradigm_in_the_Era_of_Globalization
[Power_and_Empowerment_Sebagai_Paradigma_Pembangunan_Era_Globalisasi](https://www.researchgate.net/publication/306101851_Power_and_Empowerment_as_Development_Paradigm_in_the_Era_of_Globalization)

Citra Agusta Putri Anastasia <https://www.zenius.net/blog/gangguan-bipolar-dan-hari-bipolar-sedunia>

Riadi Mucflisin Pengertian, Tanda, Jenis dan Pengobatan Gangguan Jiwa <https://www.kajianpustaka.com/2018/12/pengertian-ciri-tanda-jenis-dan-pengobatan-gangguan-jiwa.html>

Safaruddin Yahya https://www.researchgate.net/publication/357339311_Buku_Ajar_Keperawatan_Keluarga

Wijaya. <https://www.materibelajar.id/2015/12/inilah-beberapa-definisi-pemberdayaan.html>
<https://www.menurut.id/gangguan-jiwa-menurut-who>

PEMBERDAYAAN KELUARGA MELALUI BUDIDAYA MAGGOT DENGAN PEMANFAATAN LIMBAH RUMAH TANGGA

Lia Amallia

Mahasiswa S3 Prodi Pendidikan Masyarakat,
Universitas Pendidikan Indonesia
liaamallia37@gmail.com

Abstrak:

Pendekatan inovatif untuk mengatasi permasalahan ini di tingkat rumah tangga. Salah satu solusi yang diusulkan adalah budidaya maggot, khususnya larva Black Soldier Fly (BSF). Maggot memiliki tingkat reproduksi yang tinggi dan mudah diproduksi, menjadikannya alternatif yang menjanjikan dalam mengelola sampah organik. Dalam kondisi optimal dan penanganan yang tepat, maggot dapat berkembang dengan cepat, memberikan keuntungan dalam sektor produksi. Kebutuhan terhadap maggot semakin meningkat seiring dengan pertumbuhan industri peternakan di Indonesia, di mana maggot dapat dijadikan sumber protein yang efektif untuk pakan ternak. Keuntungan budidaya maggot tidak hanya terletak pada aspek produksi, tetapi juga pada penggunaan limbah sebagai bahan baku. Limbah organik, seperti limbah dapur, sisa kulit buah, dan limbah sayuran, dapat dimanfaatkan untuk memproduksi maggot. Pelatihan dan edukasi mengenai budidaya maggot dapat memberikan keterampilan praktis kepada masyarakat, memberikan kemampuan untuk mengatasi permasalahan sampah organik sekaligus menciptakan potensi ekonomi melalui pemanfaatan hasil budidaya. Pemberdayaan keluarga tidak hanya mencakup aspek praktis, tetapi juga melibatkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan hidup, serta motivasi untuk berpartisipasi aktif dalam proses pengambilan keputusan terkait budidaya.

Kata Kunci: BSF, Pelatihan, Pemberdayaan Keluarga

DAFTAR PUSTAKA

- Arfiani, Farida. Peran Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam Pemberdayaan Lingkungan Berbasis Urban Farming di Kampung Samtama RW 03, Kelurahan Cempaka Putih Timur, Jakarta Pusat. Skripsi Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Eduspensa, "SWOT Analysis of Maggot Cultivation in Indonesia: Opportunities and Challenges, https://www.eduspensa.id/macam-macam-contoh-swot-pada-budidaya-maggot/#1_Kekuatan_Strengths, diakes 28 Desember 2023.
- Hasibuan, Rosmidah. "Analisis Dampak Limbah Rumah Tangga terhadap Pencemaran Lingkungan Hidup". *Jurnal Ilmiah "Advokasi"* Vol. 4. No. 1, 2016.
- Helmawati. Pendidikan Keluarga. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Khofidoh, Inayatul. "Pemberdayaan Keluarga Dalam Peningkatan Ketahanan Keluarga Melalui *Structural Family Counseling*". *Community Development: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam* Vol. 5 No. 1 2021, 21-33.
- Laelatul Kodrianingsih, et.al, Wafiq, "Budidaya Maggot untuk Penanganan Sampah Organik dan Menciptakan Peluang Usaha", *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA* Vol. 6 No. 1, 2023, 241-246.
- R. Ramli, Ruly, "Data OJK: Atasi Persoalan Sampah, Potensi Budidaya Maggot Rp 6,39 Triliun per Tahun, <https://money.kompas.com/read/2022/03/24/161500226/data-ojk--atasi-persoalan-sampah-potensi-budidaya-maggot-rp-6-39-triliun-per>, diakes 28 Desember 2023.
- Rianti. Budidaya Maggot BSF, Solusi Penanganan Sampah Organik Yang Menguntungkan. Diakses Pada 4 Februari 2023 dari http://arthawisesa.com/pusluhut/assets/images/berita/berita-175979_budidaya-maggotbsf-solusi-penanganan-sampah-organikyangmenguntungkan_20221003155241.pdf, diakes 28 Desember 2023.
- Sunarti dan Ali Khomsan, Kesejahteraan Keluarga Petani Mengapa Sulit Diwujudkan. Bogor: Institut Pertanian Bogor Soetjipto, 1992.
- Tim KKN Cianjur IPB. *Buku Saku Maggot*, (Bogor: KKNT IPB, 2021).

- Tim Energi dan Pengelolaan Limbah Pusat Inovasi Agroteknologi Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. *Budidaya Lalat Hitam Untuk Biokonversi Limbah Organik*, (Yogyakarta: Rumah Inovasi Daur Ulang (RINDU) Pusat Inovasi Agroteknologi Universitas Gadjah Mada, 2021.
- Universitas Muhammadiyah Banjarmasin, “Tinjauan Pustaka Pemberdayaan Keluarga”, diakses pada, <https://www.eprints.umbjm.ac.id/564/4/4.%20BAB%202.pdf>, diakses pada 28 Desember 2023

MODEL SELF HELP GROUP SEBAGAI MEDIA MEMPEROLEH DUKUNGAN DAN PEMECAHAN MASALAH BAGI KELUARGA ANAK PENYANDANG DISABILITAS

Irniyati Samosir

Mahasiswa S3 Prodi Pendidikan Masyarakat,
Universitas Pendidikan Indonesia
irnisam@gmail.com

A. PENDAHULUAN

Penyandang disabilitas, termasuk anak-anak penyandang disabilitas, seringkali menghadapi tantangan unik dalam kehidupan mereka. Masalah kesehatan fisik dan mental, akses terbatas ke pendidikan, pekerjaan, dan sumber daya sosial, serta stigmatisasi sosial dapat memberikan dampak yang signifikan pada keluarga mereka. Sebagaimana hasil penelitian dari terdahulu menguraikan bahwa orang tua dari anak-anak penyandang disabilitas sering mengalami tingkat stress, depresi, dan kecemasan yang lebih tinggi dibandingkan dengan orang tua dari anak-anak yang tidak disabilitas (Hsio, 2017; Anpalagan et., 2021), tingkat keparahan disabilitas juga dapat mempengaruhi tingkat stress yang dialami orang tua (Anpalagan et al., 2021). Selain itu, tantangan yang dihadapi orang tua dalam membesarkan anak dengan kedisabilitasan dapat mencakup aspek emosional, finansial, dan sosial, yang menyebabkan masalah psikologis, kelelahan fisik, dan penurunan kualitas hidup (Daniel et al., 2021). Pengalaman orang tua membesarakan anak-anak dengan kedisabilitasan dapat bervariasi berdasarkan faktor-faktor seperti dukungan sosial, strategi penanggulangan, dan ketersediaan sumber daya dan layanan (Park & Lee, 2022; Kurniawan et al., 2022).

Keluarga adalah sumber daya penting dalam mendukung perkembangan anak-anak penyandang disabilitas. Keluarga dapat menjadi agen perubahan yang signifikan dalam memastikan anak-anak mereka mendapatkan perawatan yang diperlukan dan menghadapi tantangan sehari-hari dengan keyakinan dan dukungan yang diperlukan. Sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang menguraikan bahwa orangtua dari anak-anak penyandang disabilitas membutuhkan dukungan komprehensif untuk menavigasi

DAFTAR PUSTAKA

Abu Hurairah, (2008). Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat. Bandung: Humaniora
BPS 2022

Ihat, (2022). Sistem Pembelajaran. UPI PRESS

Keputusan Direktur Jenderal Rehabilitasi Sosial Nomor: 15/4/HK.01/4/2022 tentang Pedoman Operasional Asistensi Rehabilitasi Sosial penyandang Disabilitas

Konvensi Hak Anak

Undang-Undang Nomor 08 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas

Peraturan Pemerintah Nomor 75 Tahun 2020 tentang Layanan Habilitasi dan Rehabilitasi bagi Penyandang Disabilitas

Peraturan Pemerintah Nomor 52 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial

SUSENAS BPS Tahun 2020

Jurnal:

- Anpalagan, S., Yusop, Y., Zainudin, Z., Othman, W., Kari, D., & Surat, S. (2021). Parental stress among parents of children with learning disabilities. International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences, 11(12). <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v11-i12/11754>
- Bahry, N., Mat, A., Kori, N., Ali, A., Munir, Z., & Salleh, M. (2019). Challenges faced by malaysian parents in caregiving of a child with disabilities. Gatr Global Journal of Business Social Sciences Review, 7(2), 118-124. [https://doi.org/10.35609/gjbssr.2019.7.2\(2\)](https://doi.org/10.35609/gjbssr.2019.7.2(2))
- Daniel, J., Okefienam, E., Ugorji, T., Agbasi, P., Onyido, D., Odoh, I., ... & Egbujo, S. (2021). Challenges faced by nigerian parents with disabled children in caring for them. Open Journal of Social Sciences, 09(10), 201-212. <https://doi.org/10.4236/jss.2021.910015>
- Hsiao, Y. (2017). Parental stress in families of children with disabilities. Intervention in School and Clinic, 53(4), 201-205. <https://doi.org/10.1177/1053451217712956>
- Hsiao, Y. (2017). Parental stress in families of children with disabilities. Intervention in School and Clinic, 53(4), 201-205. <https://doi.org/10.1177/1053451217712956>
- Kurniawan, A., Wulandari, N., & Yuniasanti, R. (2022). A support program for mothers as caregivers of children with disabilities in indonesia.

- International Journal of Community Service, 2(1), 17-21.
<https://doi.org/10.51601/ijcs.v2i1.68>
- Park, G. and Lee, O. (2022). The moderating effect of social support on parental stress and depression in mothers of children with disabilities. Occupational Therapy International, 2022, 1-8.
<https://doi.org/10.1155/2022/5162954>
- Park, G. and Lee, O. (2022). The moderating effect of social support on parental stress and depression in mothers of children with disabilities. Occupational Therapy International, 2022, 1-8.
<https://doi.org/10.1155/2022/5162954>
- Kurniawan, A., Wulandari, N., & Yuniasanti, R. (2022). A support program for mothers as caregivers of children with disabilities in indonesia. International Journal of Community Service, 2(1), 17-21.
<https://doi.org/10.51601/ijcs.v2i1.68>
- Neuman, R. (2019). Parents' perceptions regarding couple relationships of their adult children with intellectual disabilities. Journal of Applied Research in Intellectual Disabilities, 33(2), 310-320.
<https://doi.org/10.1111/jar.12674>
- Lu, Z. (2022). Family support situation and educational strategies for primary school children with intellectual disabilities learning in regular class. Journal of Contemporary Educational Research, 6(9), 93-98.
<https://doi.org/10.26689/jcer.v6i9.4344>

PEMBERDAYAAN KELUARGA PENERIMA MANFAAT BANTUAN SOSIAL DALAM RANGKA KESIAPAN BERWIRASAHA PADA PROGRAM PAHLAWAN EKONOMI NUSANTARA

Eri Susanto

Mahasiswa S3 Prodi Pendidikan Masyarakat,
Universitas Pendidikan Indonesia

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Indonesia dewasa ini masih dihinggapi dengan masalah isu kemiskinan, yang notabene merupakan isu nasional maupun global di berbagai belahan dunia. Kemiskinan tidak saja bercirikan ketidakmampuan dalam memenuhi kebutuhan konsumsi dasar baik pangan, sandang maupun papan, namun juga rendahnya kualitas sumber daya manusia dan ketiadaan akses terhadap lapangan kerja dan mata pencaharian yang berkesinambungan (Edi Suharto, 2010). Oleh karena itu, pendekatan dalam penanganan kemiskinan bersifat multidimensional. Paling tidak, ada dua pendekatan dalam memahami kemiskinan, pertama pendekatan ekonomi yang berfokuskan pada pendapatan untuk memenuhi kebutuhan minimal barang dan jasa, dan kedua pendekatan sosial untuk dapat memanfaatkan beragam sumber untuk mengembangkan kapasitas dan mendapatkan kepuasan serta kehidupan yang produktif (Handler dan Hasenfeld, 2027).

Beranjak pada pandangan di atas, pemerintah telah melakukan penanganan kemiskinan di kedua pendekatan tersebut. Dibagian pertama pemerintah telah memberikan bantuan langsung tunai (BLT) atau yang secara global istilahnya dikenal dengan *Conditional Cash Transfer* (CCT). Perluasan program bantuan tunai ini diikuti dengan meningkatnya jumlah evaluasi program yang menghasilkan serangkaian bukti tentang dampak berbagai program bantuan tunai pada level individu dan rumah tangga.

Program BLT atau Program Keluarga Harapan (PKH), misalnya, terus dilakukan tapi angka kemiskinan belum beranjak menurun secara signifikan, bahkan dalam tempo tertentu mengalami flukstusi. Berdasarkan hal tersebut, pemerintah kemudian melakukan program peningkatan kapasitas mereka

DAFTAR PUSTAKA

- Antaranews.com. (2023). *Realisasi Program Pahlawan Ekonomi Nusantara*. Diupload pada laman <https://www.antaranews.com/infografik/3390087/> realisasi-program-pahlawan-ekonomi-nusantara. Diupload pada Hari Sabtu, 11 Februari 2023 11:30 WIB.
- Biro Pusat Statistik. (2022). *Statistik Indonesia 2022*. Jakarta: BPS.
- COVID- 19 terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Benefita*. Joubert, L., & Hocking,
- Cox, Lisa E., Tice Carolyn J., and Long, Dennis D. (2019). *Introduction to Social Work: An Advocacy-Based Profession*. Second Edition. California: Sage.
- Dalyono. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dirjen Linjamsos. (2021). *Pedoman Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) Tahun 2021-2024*. Jakarta: Kementerian Sosial RI.
- Effendi, E. (2017). *Hubungan Readiness (Kesiapan) Belajara Siswa dengan Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas X SMK Muhamadyah Sukaraja*. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 5(1). <https://doi.org/10.24127/jpf.v5i1.740>.
- Irfan, Maulana., Nulhaqim, Soni., Akhmad dan Humaedi, sahadji. (2017). *Kesiapan Pekerja Sosial dalam Membangun Indonesia Sejahtera*. Diterbitkan oleh Jurnal Pengabdian dan Penelitian kepada Masyarakat (JPPM) Vol. 2 No. 2 Hal: 353 – 362.
- Khomaini, A.A. (2020). *Dampak Program Bantuan Tunai (Cash Transfer) terhadap Kesejahteraan Subjektif di Indonesia*. Indonesian Treasury Review: Jurnal Perbendaharaan, Keuangan Negara dan Kebijakan Publik, 5(1), 1-16.
- Narayan, Deepa. (2002). *Empowerment and Poverty Reduction*. Washington. Word Bank.
- Rappaport, J. (1984). *Studies in Empowerment: Introduction to the issue, Prevention in Human Issue*. New York. The Heworth Press.
- Syarif. (2020). *“Pemberdayaan Melalui KUBE bagi Peserta PKH di Kelurahan Baru Kabupaten Bangka”*. *Jurnal Dakwah dan Pengembangan Sosial Kemanusiaan* Vol. 11 No. 1 Tahun 2020.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya (Revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Smeru, Prospera, UNDP, & UNICEF. (2021). *Ringkasan Eksekutif: Dampak Sosial Ekonomi COVID-19 terhadap Rumah Tangga dan Rekomendasi Kebijakan Strategis untuk Indonesia*. SMERU Research Institute.

- Suharto, Edi. (2020). ***Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat.***
Bandung: Refika Aditama.
- Undang-undang RI Nomor 11 Tahun 2009 tentang ***Kesejahteraan Sosial***.
- Wangid, M. N., Mustadi, A., Erviana, V. Y., & Arifin, S. (2014). ***Kesiapan Guru SD dalam Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Integratif pada Kurikulum 2013 di DIY***. *Jurnal Prima Edukasia*, 2 (2).
<https://doi.org/10.21831/jpe.v2i2.2717>.
- Zastrow, Charles. (2017). ***Introduction to Social Work and Social Welfare: Empowering People***. USA. Twelfth Edition. Cengage Learning.

KONSTRUK EDUKASI BERBASIS DIGITAL DI DESA SUNGAI PETAI

Ria Rizkia Alvi

Mahasiswa S3 Prodi Pendidikan Masyarakat,

Universitas Pendidikan Indonesia

ariarizkia@yahoo.com

Dosen Prodi Pendidikan Masyarakat, FKIP Universitas Riau

A. PENDAHULUAN

Digitalisasi mengacu pada berbagai cara di mana beberapa bagian pemerintahan, bisnis, dan kehidupan sosial ditata ulang menggunakan teknologi digital baru (J.S. Brennen, D. Kreiss, 2019 & M.S. Delgosha, T. Saheb, N. Hajiheydari, 2021). Selama dekade terakhir, dunia telah menyaksikan pertumbuhan pesat dalam penyebaran dan penggunaan teknologi digital, dan teknologi digital secara bertahap telah menjadi dimensi intrinsik dari upaya suatu negara menuju perekonomian dan masyarakat yang lebih inklusif, kompetitif, dan yang terpenting adalah perekonomian dan masyarakat yang berkelanjutan (R. Gouvea, D. Kapelianis, S. Kassicieh, 2018). Hal ini menyebabkan para peneliti mempertanyakan dampak nyata digitalisasi terhadap daya saing berkelanjutan di tingkat nasional.

Teknologi digital mempunyai dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi (M.S. Delgosha, T. Saheb, N. Hajiheydari, 2021 & R. Bahrini, A.A. Qaffas, 2019). Jumlah pengguna internet di seluruh dunia telah meningkatkan permintaan terhadap produk kreatif digital (Das et al., 2016), termasuk di Indonesia dan negara ASEAN lainnya. Google dan Temasek (2019), mengatakan ekonomi digital Indonesia memiliki potensi pertumbuhan tertinggi dibandingkan negara ASEAN lainnya dari 40 juta USD pada tahun 2019 menjadi 135 juta USD pada tahun 2025. Kontribusi pasar digital terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia meningkat 4% pada tahun 2017 dari 3,61% pada tahun 2016 (BPS, 2017). Berdasarkan Laporan Oxford Economics tahun 2016, peningkatan sebesar 1%, penetrasi pasar digital diproyeksikan menyumbang tambahan 640 juta dolar kepada PDB Indonesia dan menciptakan 10.700 lapangan kerja baru pada tahun 2020. Untuk mengejar peluang tersebut, Indonesia menetapkan target pada tahun 2016 untuk menjadi ekonomi digital terbesar di ASEAN pada tahun 2020.

DAFTAR PUSTAKA

- Avdokushin, E. F., & Zhui, W. (2022). Rural digitalization in China. *The World of New Economy*, 15(4), 6–15. <https://doi.org/10.26794/2220-6469-2021-15-4-6-15>
- Blummer, B. (2017). Digital literacy practices among youth populations: A review of the literature. *Education Libraries*. <https://doi.org/10.26443/el.v31i3.261>
- Damanhuri, R. J., Berlian, M. F., & Ayu, A. K. (2021). Analisis Penguatan Literasi Digital Terhadap Peningkatan Partisipasi Politik Warga Negara. *Prosiding Konferensi Nasional Kewarganegaraan VI Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta*, 63.
- Dewi, D. A., Hamid, S. I., Annisa, F., Oktafianti, M., & Genika, P. R. (2021). Menumbuhkan karakter siswa melalui pemanfaatan literasi digital. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5249-5257.
- Endrayanto, N., Maharsi, E., Sahiruddin, S., Fajar, Y., Fatimah, F., & Purwaningtyas, I. (2022). Fitting facts to theory in digital literacy implementation: critical reflections on literacy during the covid-19 pandemic.. <https://doi.org/10.4108/eai.9-10-2021.2319677>
- Eshet-Alkalai, Y. (2012). Thinking in the digital era: A revised model for digital literacy. *Issues in Informing Science and Information Technology*, 9, 267-276. DOI. <https://doi.org/10.28945/1621>
- Fudzni, E. H., & Aulia, S. S. (2021). Penguatan Literasi Digital Untuk Mendukung Hak Warga Negara di Media Sosial Melalui Pembelajaran PPKn. *Didactica: Jurnal Kajian Pendidikan dan Pembelajaran*, 1(1), 1-10.
- Greve, H. and Argote, L. (2015). Behavioral theories of organization., 481-486. <https://doi.org/10.1016/b978-0-08-097086-8.73121-7>
- Grzesiak, R. (1981). Rehabilitation psychology, medical psychology, health psychology, and behavioral medicine. *Professional Psychology*, 12(4), 411-413. <https://doi.org/10.1037/h0078116>
- Harjono, H.S. (2018) ‘Literasi digital: Prospek dan implikasinya dalam pembelajaran bahasa’, *Pena: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 8(1), pp. 1–7.
- Hasan, M. (2018). Pendidikan ekonomi informal: bagaimana pendidikan ekonomi membentuk pengetahuan pada bisnis keluarga?. *Jekpend Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 1(2), 30. <https://doi.org/10.26858/jekpend.v1i2.726>

- Hidayah, Y., Kurniawan, I. D., & Ginusti, G. N. (2023). Penggunaan Literasi Informasi untuk Pengembangan Watak Kewarganegaraan: Interaksi antara Pendidikan Kewarganegaraan, Teknologi dan Bahasa. *JPK (Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan)*, 8(1), 65-75.
- Hidayati, M., Zainuddin, Z., & Dewantara, D. (2022). Pengembangan modul elektronik impuls dan momentum linear bermuatan ayat-ayat al-qur'an untuk melatihkan keterampilan pemecahan masalah peserta didik. *Journal of Mathematics Science and Computer Education*, 2(2), 84. <https://doi.org/10.20527/jmscedu.v2i2.6239>
- Hobbs. (2010). Renee Essential competencies of Digital and Media Literacy: A Plan of Action. A project of the Aspen Institute Communications and Society Program and the John S. <https://files.eric.ed.gov/fulltext/ED523244.pdf>
- Hohlfeld, T. N., Ritzhaupt, A. D., & Barron, A. E. (2010). Development and validation of the student tool for technology literacy (ST2L). *Journal of Research on Technology in Education*. <https://doi.org/10.1080/15391523.2010.10782556>
- Holth, P. (2003). Psychological behaviorism: a path to the grand reunification of psychology and behavior analysis?. *The Behavior Analyst Today*, 4(3), 306-317. <https://doi.org/10.1037/h0100019>
- Imran, H. A. (2010). Literasi Teknologi Informasi dan Komunikasi Masyarakat Pedesaan. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*.
- Isma, C. N., Rahmi, R., & Jamin, H. (2022). Urgensi Digitalisasi Pendidikan Sekolah. *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 129-141.
- J.S. Brennen, D. Kreiss, Digitalization. *The International Encyclopedia of Communication Theory and Philosophy*, 2016, pp. 1–11, <https://doi.org/10.1002/9781118766804.wbiect111>.
- Jayana, T. (2021). Konsep belajar dalam perspektif anwar muhammad al-syarqawi dan albert bandura serta implikasinya dalam pembelajaran di sekolah. *Jurnal Al-Murabbi*, 7(1), 31-44. <https://doi.org/10.35891/amb.v7i1.2716>
- Katadata Insight Center, & Kominfo RI. (2021). Laporan Status Literasi Digital di Indonesia 2021.
- Koltay, T. (2011). The media and the literacies: media literacy, information literacy, digital literacy. *Media Culture & Society*, 33(2), 211-221. <https://doi.org/10.1177/0163443710393382>
- Kominfo RI. (2020). Laporan Tahunan Kominfo 2020: Indonesia Terkoneksi.
- Kurniawati, N., Maolida, E., & Anjaniputra, A. (2018). The praxis of digital literacy in the efl classroom: digital-immigrant vs digital-native teacher.

- Indonesian Journal of Applied Linguistics, 8(1).
<https://doi.org/10.17509/ijal.v8i1.11459>
- Kurniawati, W. (2018). Pemerolehan bahasa pada anak hiperaktif yang sulit memusatkan perhatian. Metalingua Jurnal Penelitian Bahasa, 15(2), 223.
<https://doi.org/10.26499/metalingua.v15i2.161>
- Lailiyah, K. (2022). Digitalisasi Desa Sebagai Upaya Percepatan Pelayanan Publik Dalam Mewujudkan Good Governance. RISTEK : Jurnal Riset, Inovasi Dan Teknologi Kabupaten Batang, 6(2), 26–34.
<https://doi.org/10.55686/ristek.v6i2.112>
- Liu, Z. J., Tretyakova, N., Fedorov, V., & Kharakhordina, M. (2020). Digital literacy and digital didactics as the basis for new learning models development. *International Journal of Emerging Technologies in Learning (iJET)*, 15(14), 4-18.
- Livingstone, S., & Helsper, E. (2010). Balancing opportunities and risks in teenagers' use of the internet: The role of online skills and internet self-efficacy. *New Media & Society*, 12(2), 309-329. DOI.
<https://doi.org/10.1177%>
- Lu, W., Lin, S., & Cheng, C. (2011). Sports spectator behavior: a test of the theory of planned behavior. *Perceptual and Motor Skills*, 113(3), 1017-1026. <https://doi.org/10.2466/05.17.pms.113.6.1017-1026>
- Lukas, T., Menayang, A., & Marta, R. (2021). Peran perusahaan alfamidi membangun kepercayaan diri difabel dalam dunia kerja. *Jurnal Komunikasi Profesional*, 5(1). <https://doi.org/10.25139/jkp.v5i1.3383>
- M.S. Delgosha, T. Saheb, N. Hajheydari, Modelling the asymmetrical relationships between digitalisation and sustainable competitiveness: a cross-country configurational analysis, *Inf. Syst. Front* 23 (5) (2021) 1317–1337, <https://doi.org/10.1007/s10796-020-10029-0>.
- Ma, X. and Nie, Z. (2022). Investigation on the development of undergraduate academic literacy and its influencing factors: a case study of students from beijing normal university. *Creative Education*, 13(11), 3391-3417.
<https://doi.org/10.4236/ce.2022.1311217>
- Mumtaz, A. T., & Karmilah, M. (2022). Digitalisasi Wisata di Desa Wisata. *Jurnal Kajian Ruang*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.30659/jkr.v1i1.19790>
- Munir, M. (2017). Pengaruh teknologi digital terhadap motivasi belajar peserta didik. *Palapa*, 5(2), 53-77
- Nirmala, B. P. W., & Paramitha, A. A. I. I. (2020). Digitalisasi Desa dan Potensi Wisata Di Desa Kerta, Kabupaten Gianyar Menuju Pariwisata 4.0. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 4(3), 350–355.
<https://doi.org/10.22437/jkam.v4i2.11273>

- Nugroho dan Ali, (2020). Karakteristik Desa Digital di Indonesia Jurnal Pembaharuan Hukum.
- Nugroho, C., & Nasionalita, K. (2020). Digital Literacy Index of Teenagers in Indonesia. Journal Pekommas, 5(2), 215. <https://doi.org/10.30818/jpkm.2020.2050210>
- Pant, L. P., & Hambly Odame, H. (2017). Broadband for a sustainable digital future of rural communities: A reflective interactive assessment. *Journal of Rural Studies*. <https://doi.org/10.1016/j.jrurstud.2016.09.003>
- Pradana, A. H., Susanti, D. B., & Iqbal, M. N. M. (2022). Percepatan Desain Strategis Desa: Menjembatani Gap Data dan Permodelan Spasial pada Perencanaan Wisata Desa Baturetno,. PAWON: Jurnal Arsitektur, 2(4), 65–80.
- Priyadarsini, K., & Vijayaratnam, N. (2016). Digitalization of India: Smart Villages towards Smart India. *International Journal of Innovative Research in Information Security*, 9(3), 33-37.
- Quinn, G., Pratt, C., Bryant-George, K., Caraway, V., Paternoster, B., Roldan, T., ... & Bepler, G. (2010). Lung cancer patients' decisions about clinical trials and the theory of planned behavior. *Journal of Cancer Education*, 26(4), 641-648. <https://doi.org/10.1007/s13187-010-0169-8>
- R. Gouvea, D. Kapelianis, S. Kassicieh, Assessing the nexus of sustainability and information and communications technology, Technol. Forecast. Soc. Change 130 (2018) 39–44, <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2017.07.023>.
- Rachma, S. A. (2023). Pengaruh Digital Terhadap Transformasi Pendidikan Pada Abad 21. *Seminalu*, 1(1), 236-244.
- Rahman, T., Amalia, A., & Aziz, Z. (2021). From digital literacy to digital intelligence. <https://doi.org/10.2991/asehr.k.210120.119>.
- Rezkiana, N. M., Manda, D., & Awaru, A. O. T. (2023). Penguatan Pendidikan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Berbasis Literasi Digital dalam Mata Pelajaran Sosiologi di Sekolah Menengah Atas (SMA) Bosowa School Makassar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3).
- Ritzhaupt, A. D., Liu, F., Dawson, K., & Barron, A. E. (2013). Differences in student information and communication technology literacy based on socio-economic status, ethnicity, and gender: Evidence of a digital divide in Florida Schools. *Journal of Research on Technology in Education*. <https://doi.org/10.1080/15391523.2013.10782607>
- Ronda, N. (2009). The many faces of digital literacies: moving forward. *E-Learning and Digital Media*, 6(3), 292-297. <https://doi.org/10.2304/elea.2009.6.3.292>

- Rustum, S., Nie, W., Ejaipi, A., Panjabi, N., Hussin, M., Ismail, U., ... & Husin, M. (2022). Kesan daripada pandemik: murid hilang rasa hormat terhadap guru. *Journal of Humanities and Social Sciences*, 4(2), 89-103. <https://doi.org/10.36079/lamintang.jhass-0402.391>
- Rutkowski, T., Hartikainen, H., Richards, K., & Wisniewski, P. (2021). Family communication: examining the differing perceptions of parents and teens regarding online safety communication. *Proceedings of the ACM on Human-Computer Interaction*, 5(CSCW2), 1-23. <https://doi.org/10.1145/3479517>
- Saputra, Galang. 2018. "Blank Spot Area pada Daerah Urban di BTS Arya Banjar Getas dengan Pengukuran Received Strength Signal Indicator (RSSI)" dalam https://perpustakaan.ft.unram.ac.id/index.php?p=show_detail&id=7900. Diakses tanggal 9 Mei 2023 pukul 13.00.
- Saputra, I. G. G. (2021). Bentuk Digitalisasi Desa Wisata Di Masa Normal Baru. *Jurnal Kepariwisataan*, 20(1), 18–24. <https://doi.org/10.52352/jpar.v20i1.448>
- Saputro, R. O. A., & Koerniawati, T. (2023). Dampak Literasi Digital terhadap Pencegahan Informasi Hoaks di SMK Kristen Bisnis dan Manajemen Salatiga. *IT-Explore: Jurnal Penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 2(3), 232-246.
- Sari, D. I. P., Prayitno, H. J., Rahmawati, L. E., & Prastiwi, Y. (2022). Culture of Digital Literacy in Thematic Learning at the Basic Education Level. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 6(3).
- Sasikirana, V., Teknologi, Y. H.-E.-T. J. I., & 2020, Undefined. (N.D.). Urgensi Merdeka Belajar Di Era Revolusi Industri 4.0 Dan Tantangan Society 5.0. *Media.Neliti.Com*. Retrieved May 26, 2022
- Sept, A. (2020). Thinking Together Digitalization and Social Innovation in Rural Areas: An Exploration of Rural Digitalization Projects in Germany. *European Countryside*, 12(2), 193–208. <https://doi.org/10.2478/euco-2020-001>
- Shahbana, E., farizqi, F., & Satria, R. (2020). Implementasi teori belajar behavioristik dalam pembelajaran. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, 9(1), 24-33. <https://doi.org/10.37755/jsap.v9i1.249>
- Siregar, D. and Tarigan, B. (2020). Penguasaan kata negasi dalam bahasa mandarin pada mahasiswa program studi bahasa mandarin fakultas ilmu budaya universitas sumatera utara. *Talenta Conference Series Local Wisdom Social and Arts (Lwsa)*, 3(3), 53-57. <https://doi.org/10.32734/lwsa.v3i2.882>

- Staats, A. (1994). Psychological behaviorism and behaviorizing psychology. *The Behavior Analyst*, 17(1), 93-114. <https://doi.org/10.1007/bf03392655>
- Syah, R., Darmawan, D., & Purnawan, A. (2019). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Literasi Digital. *Jurnal Paedagogi*.
- T. Niebel, ICT and economic growth—Comparing developing, emerging and developed countries, *World Dev.* 104 (2018) 197–211, <https://doi.org/10.1016/j.worlddev.2017.11.024>
- Taheri, A., Langarizadeh, M., Dehkordi, J., & Yousefianzadeh, O. (2020). Development of health literacy among postgraduate students: from information literacy perspective. *Journal of Education and Health Promotion*, 9(1), 338. https://doi.org/10.4103/jehp.jehp_340_20
- Wahab, A., Sari, A. R., Zuana, M. M. M., Luturmas, Y., & Kuncoro, B. (2022). Pengembangan Pendidikan Karakter Melalui Literasi Digital Sebagai Strategi Dalam Menuju Pembelajaran Imersif Era 4.0. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(5), 4644-4653.
- Wahyuni, S., Novitasari, Y., Suharni, S., & Reswita, R. (2023). The Effect of Digital Literacy-Based Learning on Student Motivation and Socialization Ability. *Consilium: Berkala Kajian Konseling dan Ilmu Keagamaan*, 9(2), 88-98.
- Widiatmaka, P., & Kurniawan, I. D. (2023). Peningkatan Civic Literasi dengan Memanfaatkan Literasi Digital Melalui Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pekommas*, 8(1), 59-70.
- Yastica, T., Salma, S., Caesaron, D., Safrudin, Y., & Pramadya, A. (2020). Application of theory planned behavior (tpb) and health belief model (hbm) in covid-19 prevention: a literature review. <https://doi.org/10.1109/icidm51048.2020.9339605>
- Yuan, Y., Qin, S., & Gao, Y. (2022). Research on the impact of digital literacy on the overall income of rural households: a case study of 410 questionnaires in pucheng county, shaanxi province. *Highlights in Business Economics and Management*, 1, 285-292. <https://doi.org/10.54097/hbem.v1i.2589>
- Zhang, Y. and Wen, B. (2023). Internet platform enterprises and farmers digital literacy improvement. *SHS Web of Conferences*, 152, 04003. <https://doi.org/10.1051/shsconf/202315204003>

MODEL KEWIRAUUSAHAAN SOSIAL INOVATIF BAGI LANJUT USIA UNTUK MENGOPTIMALKAN PENGALAMAN HIDUP DI KABUPATEN SUMEDANG

Rosilawati

Mahasiswa S3 Prodi Pendidikan Masyarakat,
Universitas Pendidikan Indonesia
Rosilawati.stks@gmail.com

A. PENDAHULUAN

Seiring perubahan dinamika sosial masyarakat di Kabupaten Sumedang menemui perubahan signifikan dalam struktur populasi yang mendefinisikan masyarakatnya. Seiring berjalanannya waktu, perubahan demografis yang tak terelakkan mewujudkan penuaan penduduk sebagai suatu kenyataan yang harus dihadapi. Kabupaten Sumedang, seperti banyak wilayah di Indonesia, mengalami peningkatan jumlah penduduk lanjut usia. Fenomena ini, sementara menciptakan sejumlah tantangan baru, juga membuka pintu bagi peluang yang belum tergarap sepenuhnya.

Perubahan mendasar dalam pola hidup dan kebijakan menjadi keharusan untuk memastikan bahwa kualitas hidup lanjut usia tidak hanya dijaga, tetapi juga dioptimalkan melalui pendekatan kewirausahaan sosial inovatif. Model ini dirancang untuk menjadi pemersatu potensi dan pengalaman hidup lanjut usia dengan kebutuhan akan solusi inovatif dan inklusif di Kabupaten Sumedang.

Penting untuk mencermati dinamika demografis Kabupaten Sumedang. Perubahan ini menciptakan tekanan pada sistem kesehatan, layanan sosial, dan ekonomi lokal. Dengan harapan hidup yang meningkat, penduduk lanjut usia bukan hanya kelompok yang semakin besar, tetapi juga kelompok yang semakin berharga dalam hal pengetahuan dan pengalaman. Melihat potensi besar yang belum tergarap ini, model kewirausahaan sosial inovatif untuk lanjut usia menjadi landasan untuk menciptakan transformasi positif. Potensi lanjut usia bukan hanya dalam hal pengetahuan dan keterampilan tetapi juga dalam semangat berkontribusi pada pembangunan lokal. Generasi lanjut usia di Kabupaten Sumedang memiliki sejarah hidup yang kaya dan kisah-kisah inspiratif yang dapat menjadi fondasi bagi pengembangan model ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, L. M. (2011). Keperawatan Lanjut Usia. Graha Ilmu Yogyakarta.
- Az-Zahra, Nazira, Anas, Riswanda, Peran kewirausahaan dalam penciptaan lapangan kerja dan pembangunan Ekonomi. DOI:10.13140/RG.2.2.33300.88966
- Barker, S. (2019). Keperawatan Gerontik: Asuhan Keperawatan Pada Lansia. Yogyakarta: Andi Offset.
- Drucker, F Peter, 1985. Innovation and Entrepreneurship: Practice and Principles. New York: Harper & Row.
- Drayton Bill, 2006, Everyone a Changemaker, Social Entrepreneuership's Ultimate Goal, Innovations, MIT Press.
- Hardjoseputro, S. (1987). Berjaya karena Wiraswasta: Buku Penentuan Karir Wiraswasta Indonesia (Cet. 1). Jakarta: Galaxy Puspa Mega.
- https://www.academia.edu/37506494/Konsep_konsep_Dasar_Kewirausahaan_Entrepreneurship
- https://repository.stiesia.ac.id/id/eprint/4084/1/Jurnal%20Disrupsi%20Bisnis%20Mei_2021.Wininatin.pdf
- <https://repository.uin-alauddin.ac.id/1291/1/Amir%20Adam.pdf>
- <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5971898/7-peran-kewirausahaan-bangun-perekonomian-indonesia>
- https://www.researchgate.net/publication/376488978_We_Are_Hiring_Peran_Kewirausahaan_dalam_Penciptaan_Lapangan_Kerja_dan_Pembangunan_Ekonomi
- <https://id.scribd.com/document/457472104/Kewirausahaan-memiliki-fungsi-pokok-dan-fungsi-tambahan-docx>
- <https://www.coursehero.com/file/p27r6fk/2-Kewirausahaan-adalah-suatu-proses-seseorang-guna-mengejar-peluang-peluang/>
- <https://repository.uin-alauddin.ac.id/1291/1/Amir%20Adam.pdf>
- https://www.researchgate.net/publication/376488978_We_Are_Hiring_Peran_Kewirausahaan_dalam_Penciptaan_Lapangan_Kerja_dan_Pembangunan_Ekonomi
- <http://scholar.unand.ac.id/22438/5/BAB%20I.pdf>
- <http://scholar.unand.ac.id/22438/5/BAB%20I.pdf>
- Hikmat, H. (2010). Strategi Pemberdayaan Masyarakat. Bandung: Humaniora.
- Hulgård, L. (2010). Discourses of social entrepreneurship—Variations of the same theme. EMES European Research Network, 10(1), 2-21.

- Ife, J. (1999). *Community Development: Creating Community Alternatives - Vision, Analysis and Practice*. Pearson Education Australia.
- Ife, J. (2016). *Community Development: Alternatif Pengembangan Masyarakat di Era Globalisasi*. Pustaka Pelajar Yogyakarta.
- Lilik Ma'rifatul Azizah (2011), Keperawatan lanjut Usia. Graha Ilmu Yogyakarta
- Lilik Ma'rifatul Azizah (2011), Keperawatan lanjut Usia. Graha Ilmu Yogyakarta
- Lubis, R. (2011). Transformasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan kepada Kewirausahaan Sosial. *Jurnal Manajemen Usahawan Indonesia*, 40(6), Nopember-Desember 2011.
- Muhidin, S., & Taufiqurokhman. (2019). Kewirausahaan Sosial dilihat dari Sisi Pekerjaan Sosial. Jakarta: Universitas Muhammadiyah Press
- Risalwan Lubis (2011), Transformasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan kepada Kewirausahaan Sosial, *Jurnal Manajemen Usahawan Indonesia*: Vol.40, No.6, Nopember-Desember 2011
- Sofia, I. P. (2015). Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Jaya. *Jurnal Universitas Pembangunan Jaya*, 2(2), Maret 2015.
- Sunaryo, M., Kess, Rahayu, Maisje, Taat Sumedi, Esti, Ulfah, Sugeng, Ani. (2016). *Asuhan Keperawatan Gerontik*. Yogyakarta: Andi Offset.

PELAYANAN SOSIAL BERBASIS KOMUNITAS BAGI LANJUT USIA

Sri Ratna Ningrum

Mahasiswa S3 Prodi Pendidikan Masyarakat,
Universitas Pendidikan Indonesia

sriratna74@yahoo.com

A. PENDAHULUAN

Lanjut usia yang disebut sebagai masa "keemasan" merupakan masa terakhir dalam siklus kehidupan manusia. Lansia juga disebut sebagai tahap lanjut dari suatu proses kehidupan yang ditandai dengan penurunan kemampuan tubuh untuk beradaptasi dengan stres lingkungan. Hal tersebut merupakan proses perubahan normal sepanjang rentan kehidupan manusia dan merupakan sesuatu yang tidak dapat dihindari. Lanjut usia merupakan masa yang diharapkan karena setiap orang ingin selalu sehat dan panjang umur hingga usia lanjut. Lanjut usia merupakan masa ideal yang diinginkan oleh setiap orang.

Menurut WHO (1999) dalam Lilik Ma'rifatul Azizah (2011:2) menggolongkan lanjut usia berdasarkan usia kronologis/biologis menjadi 4 kelompok yaitu usia pertengahan (*middle age*) antara usia 45 sampai 59 tahun, lanjut usia (*elderly*) berusia antara 60 dan 74 tahun, lanjut usia (*old*) usia 75-90 tahun, dan usia sangat tua (*very old*) di atas 90 tahun. Sedangkan Nugroho dalam Lilik Ma'rifatul Azizah (2011:2) menyimpulkan pembagian umur berdasarkan pendapat beberapa ahli, bahwa yang disebut lanjut usia adalah orang yang telah berumur 65 tahun ke atas.

Proses penuaan penduduk (*ageing population*) menjadi fenomena yang tidak dapat dihindari di seluruh dunia termasuk di Indonesia. *Ageing population* merupakan dampak dari keberhasilan pembangunan, utamanya ketika pembangunan kesehatan mampu meningkatkan angka harapan hidup serta menurunkan angka fertilitas. Sejalan dengan hal tersebut, peningkatan angka harapan hidup saat lahir berkontribusi terhadap peningkatan jumlah penduduk lanjut usia. Secara global, setiap negara di dunia telah mengalami peningkatan angka harapan hidup yang signifikan sejak tahun 1950. Pada tahun 2015, jumlah penduduk berusia 60 tahun ke atas mencapai 12,3 persen dari populasi global dan pada tahun 2050 jumlah tersebut diproyeksikan

DAFTAR PUSTAKA

- Adioetomo, S. M., & Pardede, E. L. 2018. *Memetik Bonus Demografi: Membangun Manusia Sejak Dini*. Depok: Rajawali Pers.
- Drucker, Peter F. 1992. *Managing The Non-Profit Organization: Practice and Principles*. New York: HarperCollins Publishers.
- DuBois, Brenda. dan Karla Krogsrud Miley. (2005). *Social Work: An Empowering Profession*. (Fifth Edition)., Boston: Pearson Education, Inc.
- Huraerah, Abu. 2021. Dinamika Kesejahteraan Sosial Lanjut Usia (Bab 4). Yogyakarta: Idea Press
- Jones, Andrew. & John May, 1995., *Working in Human Service Organizations*, Longman House, Australia)
- Nugroho, (2015) Wahyudi (2015). *SKM Keperawatan Gerontik dan Geriatric, edisi 3*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Suharto, Edi. 2014. Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat. Bandung: Refika Aditama.
- Sudrajat, Ajat, dkk. 2005. Teknologi Pengembangan Masyarakat. Bandung: STKS
- Susilowati, Ellya. 2021. Dinamika Kesejahteraan Sosial Lanjut Usia (Chapter 15). Yogyakarta: Idea Press
- Zastrow, Charles. (2017). *Introduction to Social Work and Social Welfare: Empowering People*. (Twelfth Edition). Boston USA: Cengage Learning

Jurnal:

- Cristina, Diana. 2005. The Current Problems of Elderly People. *Bulletin of the Transilvania University of Brasov Series II Forestry • Wood Industry • Agricultural Food Engineering*
- Eugenia L. Siegler,¹ Sonam D. Lama,¹ Michael G. Knight,² Evelyn Laureano,³ and M. Carrington Reid¹. 2015. *Community-Based Supports and Services for Older Adults: A Primer for Clinicians*. *Journal of Geriatrics Volume 2015, Article ID 678625*
- Hasna, Jihan, dkk. 2021. *Penerapan Layanan Sosial Berbasis Keluarga Pada Lansia Di Griya Bahagia PMI Surakarta*. *Jurnal Studi Masyarakat dan Pendidikan (E-ISSN 2599-3259) Volume 4, Nomor 2, Juni 2021*
- Lin, Meng; Li, Weidong; Cao, Yukun; Shan, Liyan. 2023. *Consumer Attitudes toward Community Elderly Services during Negative Population Growth and Sustainable Development*. Basel, vol 15, Iss. 20

- Perdamaian, Teduh, dkk. 2019. *Pemetaan Aset Komunitas Terkait Layanan Kesehatan dan Sosial Bagi Lansia di Kota Yogyakarta*. Jurnal Jarlit Vol. 15
- Rahmat, Abdul & Mirnawati, Mira. 2020. *Model Participation Action Research dalam Pemberdayaan Masyarakat*. Universitas Negeri Gorontalo. Aksara: Volume 06
- Tiantian, Gu; Jingfeng, Yuan; Lingzhi, Li; Qiuju, Shao; Chuanjun, Zheng. 2020. *Demand for community-based care services and its influencing factors among the elderly in affordable housing communities: a case study in Nanjing City*. BMC Health Services Research, London, Vol. 20
- Wenze, Ning, dkk. 2022. *Equity in walking access to community home care facility resources for elderly with different mobility: A case study of Lianhu District, Xi'an*. Plos One. San Francisco

Sumber lain:

- BPS. 2022. Statistik Penduduk Indonesia 2022.
- 2023. Statistik Penduduk Indonesia 2023 Volume 20.
- Forum Pengada Layanan. 2017. Buku Panduan Layanan Berbasis Komunitas. Kabupaten Bandung: Sapa Institut.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2021 Tentang Strategi Nasional Kelanjutusiaan
- Permensos Nomor 7 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Sosial Nomor 7 Tahun 2021 tentang Asistensi Rehabilitasi Sosial
- Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K). 2020. (Laporan Penelitian) Situasi Lansia di Indonesia dan Akses terhadap Program Perlindungan Sosial: Analisis Data Sekunder. Jakarta. TNP2K
- Tukino. 2013. Bahan Ajar Pekerjaan Sosial dengan Lanjut Usia. Sekolah Tinggi Kesejahteraan Sosial Bandung (terbatas).

Internet:

- Layanan Lanjut Usia Terintegrasi Berbasis Komunitas Solusi Penanganan Masalah Kelanjutusiaan | SurveyMETER
(DOC) Gerakan Sosial dan Tim Kerja yang Efektif.docx | Gede Sutmasa - Academia.edu

URGENSI PENYULUHAN PARTISIPATIF DAN PENINGKATAN KAPASITAS MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN DESA

Wiwit Widiyahsyah

Mahasiswa S3 Prodi Pendidikan Masyarakat,

Universitas Pendidikan Indonesia

Dosen Politeknik Kesejahteraan Sosial Bandung,

Email address: widiyahsyah029@gmail.com

A. PENGANTAR

Pembangunan nasional pada hakekatnya merupakan pembangunan manusia seutuhnya dan pembangunan seluruh masyarakat Indonesia dalam segala aspek kehidupan, baik yang bersifat material maupun bersifat spiritual. Untuk itu, maka pelaksanaan pembangunan menuntut keterlibatan semua pihak, yaitu pemerintah dan masyarakat baik secara kelembagaan maupun perorangan. Unsur lain yang tak kalah pentingnya dalam pelaksanaan pembangunan ini, selain keterlibatan semua pihak juga peningkatan potensi sumber daya manusia. Pada dasarnya menyiapkan sumber daya manusia berkaitan erat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, mental dan keterampilan, sehingga pada saatnya dapat berpartisipasi secara aktif dalam pembangunan.

Ragam permasalahan sosial di masyarakat yang semakin kompleks dan membutuhkan penanganan dari kolaborasi antara pemerintah, masyarakat, dan dunia usaha sehingga penanganan tidak hanya bergantung pada program pemerintah tetapi juga menjadi kewajiban masyarakat sebagai kekuatan dan modal utama dalam menyelesaikan masalah sosial.

Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020 – 2024, telah menetapkan target penurunan tingkat kemiskinan antara 7% (target moderat) hingga 6,5% (target optimis) pada akhir tahun 2024. Sementara itu, perkiraan jumlah penduduk miskin pada akhir tahun 2024 ditargetkan berada pada kisaran 18,34 juta sampai 19,75 juta. Ini artinya diperlukan penurunan jumlah penduduk miskin antara 5,04 sampai 6,45 juta dalam kurun waktu 2020 sampai 2024.

DAFTAR PUSTAKA

- Bryant, Coralie dan Louis G. White. 1987. Manajemen Pembangunan untuk Negara Berkembang. Jakarta: LP3ES.
- Dahama OP, Bhatnagar OP. 1980. Education and Comunication for Development. Oxford & IBH Publishing CO. New Delhi.
- Djojohadikusumo, Sumitro. 1994. Perkembangan Pemikiran Ekonomi: Dasar Teori Ekonomi Pertumbuhan dan Ekonomi Pembangunan. PT Pustaka LP3ES Indonesia. Jakarta
- Helmy Z, Sumardjo, Purnaningsih N, Tjitropranoto P. 2013. *Cyber extension in strengthening the extension workers' Readiness in the Regencies of Bekasi and Kuningan, West Java Province*. International Journal of Science (IJSBAR) 8 (1): 56-66.
- Helmy, Zahron, Sumardjo, Purnaningsih N, Tjitropranoto P. 2013. Hubungan Kompetensi Pelaksana Penyuluhan Partisipatif dan Pengembang Kapasitas Masyarakat dengan Karakteristik Pribadi, Persepsi Pelaksana Penyuluhan Partisipatif dan Pengembang Kapasitas Masyarakat Terhadap Dukungan Kelembagaan dan Persepsi Pelaksana Penyuluhan Partisipatif dan Pengembang Kapasitas Masyarakat Terhadap Sifat Inovasi Cyber Extension. Jurnal Agro Ekonomi 31 (2): 1-18.
- Jacobs, Garry 2016. Development & Environment: Myths & Realities (www.worldacademy.org/.../Development &Environment Myths Realities by Garry Jacobs).
- Maad F, Sumardjo, A Saleh dan Pujianto. 2017. The Autonomous Development Strategies of Micro Finance and Small ntreprenuers through Corporate Social Responcibility in Bogor District of West Java. *Iternational Journal of Science and Enginering (IJST)* Vol 7 No 1 p 70-76.
- W. Setiawan, Pengantar Teknologi Informasi, UPIPress, 2011.
- Ritzer, George. 2004. Teori Sosiologi Modern. Jakarta. Kencana.
- Sumardjo dan A. Kriswantriyono. (2014). Model Pemberdayaan Masyarakat Perbatasan Menuju Komunitas Mandiri Nusantara. CARE LPPM IPB. Bogor.
- Sumardjo, 2014. Falsafah, Prinsip-Prinsip Dan Etika Profesi Dalam Penyuluhan. Sekolah Pascasarjana Ilmu Penyuluhan Pembangunan. IPB. Bogor.
- Sumardjo, 2014. *Social Capital and Social Institution*. Departement of Communication and Community Development Science, Faculty of Human Ecology. Bogor.

Sumardjo, 2015. Indigenus Knowledge/Technology And Local Wisdom. Departement of Communication and Community Development Science, Faculty of Human Ecology. Bogor.

Sumber lain:

<https://rri.co.id/bandung/iptek/493260/gesit-mahasiswa-s3-pendidikan-masyarakat-upi-cegah-stunting>

<https://www.realitapublik.com/nasional/9611310839/melalui-program-gesit-mahasiswa-s3-pendidikan-masyarakat-upi-cegah-stunting>

Sumardjo, 2016. Kearifan Lokal Alternatif Menuju Modernisasi Dalam Penyuluhan Pembangunan. Makalah Seminar Nasional Perhimpunan Ahli Penyuluhan Pembangunan disampaikan dalam konferensi Penyuluhan dan Komunikasi Pembangunan di UB Malang, tanggal 30 Agustus 2016.

Sumardjo, 2018. Peran Komunikasi dan Penyuluhan Dalam Pembangunan Pertanian. Makalah Seminar Nasional. Disampaikan dalam Seminar Nasional, kerjasama Forum Komunikasi Pembangunan Indonesia (FORKAPI) dan Perhimpunan Ahli Penyuluhan Pembangunan Indonesia (PAPPI), di Bandarlampung 10 Oktober 2018.

Undang-undang nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa

IMPLEMENTASI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERBASIS KEARIFAN LOKAL DI LENTERA BUMI NUSANTARA

Yanti Karmila Nengsih

Mahasiswa S3 Prodi Pendidikan Masyarakat,

Universitas Pendidikan Indonesia

Email address: yantikarmila@gmail.com

Dosen Prodi Pendidikan Masyarakat, Universitas Sriwijaya

A. PENDAHULUAN

Salah satu cita-cita negara Indonesia adalah menciptakan masyarakat yang sejahtera dan berkemajuan. Upaya kesejahteraan tersebut bisa dilakukan melalui pemberdayaan masyarakat. Menurut Edi Sugarto (2005) secara konseptual pemberdayaan (*emperwoment*) berasal dari kata *power* (kekuasaan atau keberdayaan). Selanjutnya Ahmad & Abu Talib (2015) menyatakan pemberdayaan masyarakat bisa dicapai jika anggota masyarakat setempat menunjukkan psikologis kemandirian, partisipasi politik, kepemimpinan sosial, perolehan pendapatan, dan identitas kelembagaan kolektif. Pembangunan suatu negara bukan hanya tanggung jawab pemerintah saja, setiap warga negara berperan dalam mewujudkan kesejahteraan sosial dan peningkatan kualitas hidup masyarakat (Marthin; Salinding, Marthen B.; Akim, Inggit: 2017). Pada dasarnya, terdapat 3 (tiga) golongan yang berperan penting dalam pembangunan sebuah negara. Pertama, pemerintah (*goverment*); kedua, masyarakat (*community*); ketiga, dunia usaha (*corporate*) (Suhadi, A., dkk: 2014).

Salah satu lembaga yang konsen dalam memberdayakan masyarakat adalah Lentera Bumi Nusantara yang berlokasi di Desa Ciheras Kabupaten Tasikmalaya Jawa Barat. Lentera bumi nusantara ialah sebuah bisnis sosial yang bergerak di bidang energi dan pangan serta transfer ilmu ke generasi muda maupun pemberdayaan masyarakat. Permasalahan yang ada di sekitar Desa Ciheras yaitu begitu banyak potensi lokal atau hasil bumi masyarakat sekitar yang bermasalah dengan nilai jual yang rendah dari komoditi jahe, kapulaga, dan kelapa. Dimana hal tersebut merupakan permasalahan yang mendesak agar segera dicarikan solusinya. Selain itu bidang peternakan domba

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, M. S., & Abu Talib, N. B. (2015). Empowering local communities: decentralization, empowerment, and community-driven development, Qual. Quantity 49 (2) (2014) 827–838, <https://doi.org/10.1007/s11135-014-0025-8>.
- Alawiyah, T., & Setiawan, F. (2021). Pengentasan kemiskinan berbasis kearifan lokal pada masyarakat desa. *Jurnal Sosiologi USK (Media Pemikiran & Aplikasi)*, 15(2), 131-154.
- Ayatrohaedi, Kepribadian Budaya Bangsa (*Local Genius*), (Jakarta: Pustaka Pelajar, 1986)
- Bachtiar, A., & Hayattul, W. (2018). Analisis potensi pembangkit listrik tenaga angin PT. Lentera Angin Nusantara (LAN) Ciheras. *Jurnal Teknik Elektro*, 7(1), 35-45. <https://doi.org/10.21063/JTE.2018.3133706>
- Coy, D., Malekpour, S., & Saeri, A. K. (2022). From little things, big things grow: Facilitating community empowerment in the energy transformation. *Energy Research & Social Science*, 84, 102353.
- Edi Sugarto, Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial Dan Pekerja Sosial, (Bandung: PT Ravika Adimatama 2005), Cet Ke-1, Hlm.57
- Edi, Suharto. (2010). Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat. Bandung: Refika Aditama.Tebing Tinggi Dalam 2022.
- FAJAR HERLAMBANG, R. U. L. L. Y. (2019). PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI PROGRAM KAWASAN RUMAH PANGAN LESTARI (KRPL)(Studi Deskriptif Di Kelompok Wanita Tani “DAHLIA” Dusun Pasir Peuteuy, Desa Pawindan, Kecamatan Ciamis, Kabupaten Ciamis) (Doctoral dissertation, Universitas Siliwangi).
- Fajarini, U. (2014). Peranan kearifan lokal dalam pendidikan karakter. *Sosio didaktika*, 1(2), 123-130.
- Geriya, S. S. (2009). Menggali Kearifan Lokal untuk Ajeg Bali dalam <http://www.balipos.co.id>. Diakses pada tanggal, 21.
- Hartono, H. (2023). Efektivitas Pelaksanaan Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa melalui Program “Sustainable Development Goals (SDGs)” pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kabupaten Konawe). *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(2), 967-971.
- Imron, A. (2011, December). Riset Berbasis Kearifan Lokal Menuju Kemandirian Bangsa. In Proceeding Forum Ilmiah Nasional Program Pascasarjana UMY (Vol. 24).

- Maifizar, A. (2018). Karakteristik Dan Fenomena Kemiskinan Keluarga Miskin Pedesaan Di Aceh. *Community: Pengawas Dinamika Sosial*, 2(3).
- Mardikanto, T., & Soebiato, P. (2015). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik. Alfabeta
- Marthin; Salinding, Marthen B.; Akim, Inggit. (2017). Implementasi Prinsip Corporate Social Responsibility (Csr) Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas. *J. Priv. & Com. L.*, 1, 111.
- PANJI, A. N. (2023). *PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM KEARIFAN LOKAL (Studi Pada Industri Kerajinan Tapis Lampung Di Galeri Mutiara Sukabumi Bandar Lampung)* (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).
- Prijono, S. Onny dan Pranarka, A. M. (n.d.). Pemberdayaan, Konsep, Kebijakan dan Implementasi. Jakarta: CSIS,1996
- Samah, A. A., & Aref, F. (2009). People's participation in community development: A case study in a planned village settlement in Malaysia. *World Rural Observations*, 1(2), 45–54.
- Sartini, S. (2007). Menggali kearifan lokal Nusantara: Sebuah kajian filsafati.
- Suhadi, A., Febrian, A. R., & Turatmiyah, S. (2014). Model Corporate Social Responsibility (CSR) Perusahaan Tambang Batubara di Kabupaten Lahat Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kearifan Lokal. *Jurnal Dinamika Hukum*, 14(1), 72-82.
- Teguh, A. (2004). Kemitraan dan model-model Pemberdayaan. Yogyakarta: Gava Media, 2.
- Verhagen, A. (2005). Constructions of intersubjectivity: Discourse, syntax, and cognition. OUP Oxford.

BIOGRAFI

Muhammad Adil Arnady, M.Pd



Penulis lahir di Kabupaten Bone pada tanggal 27 Agustus 1989 Sulawesi Selatan. Pria Bugis ini merupakan anak ke-3 dari tujuh bersaudara. Menyelesaikan Pendidikan Dasar di SDN 12/79 Watampone (2001), SMPN 2 Watampone (2004), dan SMKN 1 Watampone (2007). Pendidikan S1 di Program Studi Pendidikan Luar Sekolah di Universitas Negeri Makassar (2008). Setelah itu, melanjutkan Pendidikan S2 di Program Studi yang sama di Universitas Negeri Yogyakarta (2013). Saat ini, penulis sedang menempuh Pendidikan S3 di Program Studi Pendidikan Masyarakat di Universitas Pendidikan Indonesia (2023). Dalam karier profesional, penulis memiliki peran yang penting dalam berbagai bidang, diantaranya Koordinator Daerah Program Bansos Pangan di Kementerian Sosial RI (2018-2021), ikut serta sebagai TA Program Stunting di BKKBN Perwakilan Jawa Barat (2022), dan aktif sebagai dosen di Universitas Muhammadiyah Bulukumba. Salah satu motto hidup penulis adalah "*See You On Top*", yang mencerminkan semangat dan keyakinannya untuk mencapai kesuksesan dalam setiap hal yang dikerjakannya. Dengan pengalaman dan dedikasi di berbagai bidang, penulis terus berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta berperan aktif dalam dunia pendidikan dan pembangunan.

Debi S Fuadi



Penulis lahir di Bengkulu pada tanggal 5 Mei 1992, merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara. Ia menyelesaikan pendidikan tingkat Sarjana (S1) di Universitas Bengkulu dengan mengambil program studi Pendidikan Luar Sekolah. Setelah itu, Saya melanjutkan pendidikan tingkat Magister (S2) di Universitas Pendidikan Indonesia dengan memilih Jurusan Pendidikan Masyarakat. Pengalaman profesionalnya mencakup peran sebagai *Field Researcher* di Pusat Standar Kebijakan Pendidikan, di mana ia terlibat dalam mengevaluasi proses dan konteks perubahan Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan (SMK-PK) pada tahun 2022 dan 2023. Keaktifannya dalam memahami dinamika pendidikan menjadi landasan bagi kontribusinya terhadap peningkatan mutu pendidikan di Indonesia. Saat ini, penulis tengah meniti karier akademisnya dengan

menempuh pendidikan Doktor (S3) di Universitas Pendidikan Indonesia, fokus pada Program Studi Pendidikan Masyarakat Selain itu, Saya pernah berpartisipasi sebagai presenter dalam *International Conference on Education Technology Management* (ICETM 2021), yang diselenggarakan secara daring. Saya juga aktif menghasilkan karya tulis yang bereputasi baik secara nasional maupun internasional, dapat diakses melalui Google Scholar dengan alamat Debi S Fuadi dan Scopus ID: 57495488000.

Dedah Ningrumi, S.KM., M.K.M.



Penulis lahir di Bandung, 8 Januari 1971. Penulis meraih gelar magister Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat pada tahun 2015 di Universitas Indonesia, Depok. Saat ini penulis menjadi dosen di Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Sumedang Prodi DIII dan S1 Keperawatan. Menjadi anggota Persatuan Ahli Gizi (PERSAGI). Beberapa kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan penelitian telah penulis lakukan dan hasilkan seputar masalah gizi kesehatan masyarakat dan terapi komplementer

Diah Retno Anggraini, S.KM., M.K.M., M.Pd.



Penulis lahir di Jakarta, 6 September 1983. Penulis meraih gelar magister Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris pada tahun 2010 di Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Jakarta dan magister Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat pada tahun 2014 di Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Jakarta. Saat ini penulis menjadi dosen di Universitas Muhammadiyah Tangerang, Tutor Tuton di Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Terbuka, dan Asesor Dirjen GTK Kemendikbud. Buku dan beberapa penelitian telah penulis lakukan dan hasilkan seputar pendidikan anak usia dini, siswa berkebutuhan khusus dan pengajaran Bahasa Inggris.

Adhani Wardianti, A.KS, MPS,SP.



Penulis lahir di Mataram pada tanggal 9 Desember 1975. Menamatkan Pendidikan Sarjana pada tahun 1997 di Politeknik Kesejahteraan Sosial (POLTEKKESOS) Bandung, tahun 2010 menamatkan Pendidikan Magister di Politeknik Kesejahteraan Sosial (POLTEKKESOS) Bandung. Saat ini menjabat sebagai Fungsional Pembimbing Kemasyarakatan Ahli Madya pada Balai Pemasyarakatan (BAPAS) Kelas I Bandung di bawah

Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Kantor Wilayah Jawa Barat. Aktif sebagai anggota Ikatan Pembimbing Kemasyarakatan Indonesia, sebagai Supervisor Asesor Warga Binaan Pemasyarakatan dan menjadi tim penilai jabatan fungsional Pembimbing Kemasyarakatan. Kajian yang diminati adalah kajian tentang permasalahan sosial terutama kajian permasalahan sosial anak yang berhadapan hukum (ABH). Berbagai penelitian sudah diterbitkan dalam bentuk jurnal ilmiah antara lain; Kelompok Belajar "Kancil" Sebagai Upaya Pemenuhan Hak Pendidikan Anak Penjual Kresek Di Pasar Ujungberung (Sosio Konsepsia, 2017), Anak Sebagai Pelaku Terorisme Dalam Perspektif Ekologi Sosial (Sosio Informa, 2020), dan Praktek Pekerja Sosial Koreksional Pada Sistem Peradilan Anak (Jurnal Ilmu Pekerjaan Sosial, 2023). Satu karya ilmiah terbit dalam book chapter dengan judul "*The Practice of Diversion for Perpetrators of Child Crimes in Indonesia*" bagian dari buku *Restorative Justice and Practices in the 21st Century*, tahun 2023. E-mail: bundanalima@gmail.com, Google Scholar: xMc6zD8AAAAJ, Scopus ID: 58348772900, Orcid: <https://orcid.org/0000-0002-9292-6550>.

Irniyati Samosir, S.ST., MPS.Sp.



Penulis merupakan dosen di kampus Politeknik Kesejahteraan Sosial Bandung, yang saat ini sedang menempuh pendidikan Program Doktoral di Prodi Pendidikan Masyarakat Universitas Pendidikan Indonesia (UPI). Penulis tergabung dalam Unit Kajian Layanan Anak dan Keluarga, serta Unit Kajian Layanan Disabilitas. Penulis memperoleh gelar Magister bidang Pekerjaan Sosial di Sekolah Tinggi Kesejahteraan Sosial (STKS) Bandung. Beberapa kontribusi bidang penyelenggaraan kesejahteraan sosial adalah Penulis pernah tergabung dalam tim Layanan Dukungan Psikososial (LDP) untuk penyintas gempa dan tsunami Palu-Sulawesi Tengah, gempa Ambon-Maluku, penyintas covid-19 di RSDC Wisma Atlet. Menjadi *trainee permanency planning and good parenting* dalam Pusat Dukungan Anak dan Keluarga (PDAK) bekerjasama dengan Save the Children. Pernah menjadi Kepala Instalasi Media Pembelajaran pada Politeknik Kesejahteraan Sosial (Poltekkesos) Bandung. Pada tahun 2003, pernah sebagai volunteer pendampingan pengungsi di Atambua, pada tahun 2003-2005 menjadi Project Officer di NGO Indonesian Street Children Organization (ISCO) dan pada tahun 2005-2009 sebagai Fungsional Pekerja Sosial di Panti Sosial Bina Remaja (PSBR) Rumbai Pekanbaru.

Ria Rizkia Alvi, M.Pd.



Penulis lahir di Selatpanjang, 07 Desember 1990. Lulus Sarjana di Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, Universitas Riau Tahun 2012, lulus Magister di Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, Konsentrasi Pemberdayaan Masyarakat, Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2015. Saat ini merupakan dosen penerima Beasiswa Pendidikan Indonesia Tahun 2023 untuk jenjang Doktor di Universitas Pendidikan Indonesia, Jurusan Pendidikan Masyarakat. Tahun 2016 sd sekarang merupakan Dosen Program Studi Pendidikan Masyarakat di FKIP Universitas Riau dan Asesor BAN PAUD PNF Provinsi Riau. Bidang Keahlian adalah Pengembangan Program Pendidikan Masyarakat, Pemberdayaan Masyarakat, Manajemen dan Model Program Pelatihan dan Pathologi Sosial. Tahun 2022-2023 mendapatkan Hibah Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Karya buku yang diterbitkan adalah Budidaya Cendawan Repu (2023), Pembelajaran Menjahit pada Lembaga Kursus dan Pelatihan (2023), *Disability Friendly School* sebagai Model PAUD Inklusi Percontohan (2023), Pendidikan Indonesia Kontemporer (Kajian Filosofis dan Penerapannya) (2023), Pembelajaran Daring di Perguruan Tinggi (2021), Pengantar Manajemen PAUD (2020). Menjadi Editor in chief di Jurnal Internasional Journal of Society Education (IJSEFA) dan editor di Jurnal Pengabdian Masyarakat JIP FKIP UNRI, menghasilkan artikel ilmiah yang diterbitkan pada jurnal nasional terindeks Sinta dan jurnal internasional non Scopus. Untuk korespondensi bisa menghubungi via email ria.rizkia@lecturer.unri.ac.id

Sri Ratna Ningrum, S.Sos., MPSSp.



Penulis lahir di Bandung, 10 Januari 1974. Penulis adalah lulusan S1 dari Jurusan Kesejahteraan Sosial FISIP UNPAD dan meraih gelar Magister Pekerjaan Sosial Spesialis dari Sekolah Tinggi Kesejahteraan Sosial (STKS) Bandung pada Tahun 2012. Penulis pernah bekerja di Balai Besar Pendidikan dan Pelatihan Kesejahteraan Sosial (BBPPKS) Kementerian Sosial RI di Banjarmasin, dan tahun 2013 pindah tugas ke STKS Bandung. Sejak tahun 2020 sampai sekarang menjadi dosen di Prodi Pekerjaan Sosial Program Sarjana Terapan Politeknik Kesejahteraan Sosial (Poltekkesos) Bandung. Saat ini penulis menjadi anggota Independen Pekerja Sosial Profesional Indonesia (IPSPI), anggota *Asian Pacific Association for Social Work Education* (APASWE), dan pembina pada Unit Kegiatan Mahasiswa Cerita Lansia Poltekkesos Bandung.

Yanti Karmila Nengsih, S.Pd., M.Pd.



Penulis lulusan sarjana pendidikan luar sekolah FIP Universitas Negeri Padang tahun 2013 dan melanjutkan program Magister Pendidikan Luar Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta lulus pada tahun 2015. Saat ini lagi menempuh perkuliahan jenjang Doktoral di program studi Pendidikan Masyarakat Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. Dari tahun 2016 merupakan dosen di program studi pendidikan masyarakat FKIP Universitas Sriwijaya, semenjak tahun 2016 telah mengampu beberapa matakuliah diantaranya manajemen PLS, Andragogi, Media dan Sumber Belajar PLS, Strategi Pembelajaran PLS, Pengelolaan PAUD, Life Skill dan Pelatihan Kerja, manajemen pelatihan, dinamika kelompok, pendidikan keluarga, pemberdayaan perempuan, perencanaan program PLS dan lain-lain. Saat ini juga aktif meneliti bidang kajian pendidikan luar sekolah atau pendidikan masyarakat serta sudah menghasilkan beberapa artikel ilmiah terakreditasi nasional mulai dari Sinta 5 - Sinta 2, artikel terindeks scopus, menjadi reviewer di berbagai jurnal nasional, menjadi editor in chief di Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat (JPPM) Universitas Sriwijaya, menghasilkan modul vokasional pembelajaran Paket C, menulis book chapter dengan tema Pendidikan Indonesia Kontemporer: Kajian Filosofis dan Penerapannya dan sudah menerbitkan beberapa buku dengan judul Strategi Pembelajaran PLS, Manajemen Pendidikan Masyarakat, Media dan Sumber Belajar PLS, Pengelolaan PAUD Nonformal, Andragogi: Seni Membelajarkan Orang Dewasa, dan Pengelolaan Pembelajaran Pendidikan Luar Sekolah. Selain itu juga aktif sebagai Asesor BAN PAUD-PNF Sumatera Selatan rumpun PKBM.

Nandang Susila, A.KS., MP.



Penulis lahir di Cianjur pada tanggal 19 Mei 1970. Menyelesaikan Pendidikan Dasar pada SD Ciranjang II Cianjur (1983), ISMP Negeri Ciranjang Cianjur (1986) dan SMA Negeri Ciranjang Cianjur (1989) serta Pendidikan Sarjana pada Program Studi Kesejahteraan Sosial Sekolah Tinggi Kesejahteraan Sosial (STKS) Bandung (1994) dan Magister pada Program studi Pengembangan Masyarakat Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor (2005). Penulis sudah mengabdi sebagai PNS di Kementerian Sosial RI sejak Tahun 1992 dan saat ini menduduki jabatan sebagai Fungsional Perencana dan sedang magang untuk menjadi Dosen pada Politeknik Kesejahteraan Sosial (Poltekkesos) Bandung. Penulis pernah menduduki

berbagai jabatan di lingkungan Kementerian Sosial antara lain sebagai Staf Sekolah Tinggi Kesejahteraan Sosial Bandung (1995-1996), Staf Kantor Departemen sosial Wilayah Nusa Tenggara Barat (1996 -2000), Staf Kasubag Kemahasiswaan dan Alumni Sekolah Tinggi Kesejahteraan Sosial/Politeknik Kesejahteraan Sosial Bandung (2000-2010), Kepala Sub Bagian Kemahasiswaan dan Alumni Politeknik Kesejahteraan Sosial Bandung (2010-2020), Kepala Sub Bagian Perencanaan Politeknik Kesejahteraan Sosial Bandung(2020-2021).

Rosilawati, S.Sos, MPS.Sp.



Penulis lahir di Sumedang pada tanggal 4 Agustus 1980. Pada tahun 2002 Penulis menyelesaikan Program Studi Sarjana Di Universitas Pasundan Bandung pada Program Studi Kesejahteraan Sosial, lalu melanjutkan Program Pasca Sarjana Di Sekolah Tinggi Kesejahteraan Sosial Bandung pada Program Pendidikan Pascasarjana Spesialis-I Pekerjaan Sosial dan lulus pada tahun 2013. Penulis memiliki keinginan yang kuat untuk mengembangkan tanah kelahirannya di Sumedang dengan harapan melihat anak-anak generasi muda yang maju dan kehidupan lansia yang sejahtera. Mengawali karir pada tahun 2009 di Kementerian Sosial Republik Indonesia di Direktorat Pelayanan Sosial Lanjut Usia, hal ini memotivasi penulis untuk mampu meningkatkan pengetahuan tentang kelanjutusiaan. Pada tahun 2020 Penulis mengawali karir sebagai dosen di Politeknik Kesejahteraan Sosial Bandung sampai sekarang. Penulis mendapatkan tugas tambahan sebagai Kepala Instalasi Kewirausahaan pada tahun 2021 dan juga sekaligus sebagai pembina Himpunan Pengusaha Muda Indonesia Poltekkesos Bandung yang merupakan wadah kegiatan mahasiswa. Penulis aktif juga tergabung dalam Unit Kajian dan Layanan lanjut Usia dan berperan sebagai ketua unit kajian dan layanan lanjut usia dimulai tahun 2023. Penulis saat ini sedang menempuh pendidikan Program Doktoral Pendidikan Masyarakat di Fakultas Ilmu Pendidikan di Universitas Pendidikan Indonesia-Bandung. Sebagai seorang pendidik yang sepenuhnya mengabdikan dirinya sebagai dosen, selain pendidikan formal yang telah ditempuhnya penulis juga mengikuti berbagai pelatihan untuk meningkatkan kinerja dosen, khususnya di bidang pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Penulis juga aktif untuk melakukan kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui Rumah Dilan dan TKM Peduli Lansia Barokah bergerak dalam bidang anak, disabilitas, lanjut usia serta pendampingan dan pembinaan kewirausahaan bagi masyarakat. Kegiatan yang dilakukan oleh penulis tentunya diharapkan memberikan kontribusi yang nyata bagi anak, disabilitas, lanjut usia dan masyarakat dampingan untuk bisa

memiliki kemajuan dalam kehidupannya dan memiliki kebahagiaan didalam keluarga dan masyarakat dimana mereka tinggal.

Wiwit Widiansyah, SST., M.Si.



Penulis lahir di Bandung, 29 Januari 1977. Menyelesaikan Pendidikan Dasar pada SD Pasir Wetan I Karanglewas Banyumas (1989), SMP Negeri 1 Kedung Banteng Banyumas (1992) dan SMA Negeri 9 Bandung (1995) serta Pendidikan Sarjana pada Program Studi Kesejahteraan Sosial Sekolah Tinggi Kesejahteraan Sosial (STKS) Bandung (2000) dan Magister pada Program Pascasarjana Sosiologi Kekhususan Manajemen Pembangunan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia (2003). Penulis sudah mengabdi sebagai PNS di Kementerian Sosial RI sejak Tahun 1998 dan saat ini menduduki jabatan sebagai Dosen pada Politeknik Kesejahteraan Sosial (Poltekkesos) Bandung dengan bidang Keahlian: Perencanaan Pembangunan Sosial, Pemberdayaan Masyarakat, Penyuluhan Sosial dan Pendidikan Masyarakat, serta Pengembangan Sosial. Penulis pernah menduduki berbagai jabatan di lingkungan Kementerian Sosial antara lain sebagai Staf Sekolah Tinggi Kesejahteraan Sosial Bandung (1998-2000), Perencana pada Direktorat Jenderal Pelayanan dan Rehabilitasi Sosial, Biro Organisasi dan Kepegawaian Sekretariat Jenderal (2000 - 2008), Kepala Bagian Perencanaan dan Formasi Pegawai pada Biro Organisasi dan Kepegawaian (2008 - 2019), Kepala Balai Besar Pendidikan dan Pelatihan Kesejahteraan Sosial (BBPPKS) Yogyakarta (2019 - 2020), Kepala Biro Hubungan Masyarakat (2020 - 2021) dan Kepala Pusat Penyuluhan Sosial (2021-2022). Selama menjalankan tugas sebagai PNS, Penulis juga pernah aktif Mengajar Mata Kuliah Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial sebagai **Dosen Luar Biasa** pada Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam, Jurusan Dakwah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto (2005 - 2008), **Dosen Tamu** pada Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan, Masyarakat Fakultas Ekologi Manusia (FEMA) Institut Pertanian Bogor (2021) dan aktif dalam beberapa kegiatan seminar, forum dan kajian yang sesuai dengan bidang keahliannya. Selain itu Penulis juga memiliki Sertifikat **Profesi Pekerja Sosial** dan tergabung dalam organisasi profesi Independen Pekerja Sosial Profesional Indonesia (IPSPI), aktif dalam kegiatan pengabdian masyarakat bersama beberapa LSM dan NGO seperti : Program Penanganan Anak Jalanan dan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Yayasan Balarenik Jakarta (2001 - 2003), Program Penanganan HIV / AIDS Bersama Aids Healthcare Foundation (AHF) Indonesia (2021 - 2022) dan Pengembangan Social Work Learning Center bersama UNICEF dan IPSPI (2021 - 2022) dan Asosiasi Pekerja Sosial Anak dan

Keluarga (APSAKI / 2022 - ...) serta beberapa kali mewakili Indonesia dalam forum Internasional diantaranya: *Virtual Conference UNAIDS Programme Coordinating Board di Jenewa* (2021), *The Seventeenth ASEAN Senior Official Meeting On Social Welfare And Development* (17th SOMSWD) Tahun 2021, *the ASEAN Intersectoral Regional Conference on Strengthening Social Work And the Implementing ASEAN Road Map* (2022).

Eri Susanto, A.KS., S.IP., M.Eng.



Penulis adalah anak keempat dari lima bersaudara yang lahir di Majalengka, 17 September 1972. Meraih Gelar Sarjana Diploma IV dari Sekolah Tinggi Kesejahteraan Sosial (STKS) Bandung dan S1 Jurusan Administrasi Negara dari Universitas Padjadjaran Bandung. Sempat bekerja di swasta perusahaan garmen Inggris tahun 1999 dan NGO sebagai pekerja sosial dan manager cabang Semarang di Inverso Baglivo Foundation, sebuah yayasan yang berpusat di Delaware Amerika Serikat antara tahun 1999 – 2001. Sebelum diterima sebagai PNS tahun 2004 di Kabupaten Cirebon, juga sempat mampir sebagai Social Organizer berbasis project World Bank melalui konsorsium Universitas Padjadjaran, Universitas Bandung Raya, dan Universita Winaya Mukti di Kabupaten Kuningan untuk saluran irigasi melalui pemberdayaan dan pembentukan gabungan mitra cai. Selain itu, juga berwiraswasta pabrik genteng sampai sekarang. Selama PNS di Kabupaten Cirebon, pernah menjadi staf antara 2005 sampai dengan 2010 di Bappeda dan badan Perizinan dan pelayanan Terpadu (BPPT). Antara tahun 2010 – 2017, pernah menjabat berbagai posisi di eselon IV. Kepala Seksi Electronic Government (e_Gov.) di Diskominfo Kab. Cirebon dari tahun 2010 sampai dengan 2015, Kepala Sub Bidang Industri, Jasa, dan Pariwisata di Bappeda antara tahun 2015 – 2016, dan Kepala Sub Bagian Pemberitaan dan Publikasi di Bagian Humas Setda Kabupaten Cirebon tahun 2016 - 2017. Selama bekerja sebagai PNS di Pemerintah Kabupaten Cirebon, mendapat beasiswa S2 di Universitas Gadjah Mada pada Magister Teknologi Informasi dengan kekhususan Chief Information Officer (CIO) dari Kementerian Komunikasi dan Informatika tahun 2008 – 2009. Pada tahun 2017, akhirnya pindah ke Politeknik Kesejahteraan Sosial di bawah kementerian Sosial RI sebagai dosen hingga sekarang. Sejak Agustus 2023, terdaftar sebagai mahasiswa S3 (doktor) Program Studi Pendidikan Masyarakat di Universitas Pendidikan Indonesia.

Elin Herlina, MPS., SP.



Penulis lahir di Majalengka, pada tanggal 26 Juli 1975. Menyelesaikan Pendidikan Dasar pada SD Negeri Cicurug Majalengka (1987), SMP Negeri 1 Majalengka (1990) dan SMA Negeri 1 Majalengka (1993) Program Pendidikan D-IV STKS Bandung (1997) dan Program Pendidikan Pascasarjana Spesialis-I Pekerjaan Sosial STKS Bandung (2012). Penulis sudah mengabdi sebagai PNS di Kementerian Sosial RI sejak Tahun 2008. Penulis pernah menduduki berbagai jabatan di lingkungan Kementerian Sosial antara lain sebagai Staf Rumah Perlindungan Sosial Anak (RPSA) Bambu Apus Jakarta, Departemen Sosial RI (2008 - 2013), sebagai Pekerja Sosial Pertama pada Seksi Program dan Advokasi Sosial, Panti Sosial Bina Remaja Bambu Apus Jakarta, Kementerian Sosial RI (2013). Kemudian penulis dipindahkan dari Sekretariat Direktorat Jenderal Rehabilitasi Sosial ke Sekolah Tinggi Kesejahteraan Sosial (STKS) Bandung, dan menjadi Penata Usaha pada Laboratorium Pekerjaan Sosial Sekolah Tinggi Kesejahteraan Sosial (STKS) Bandung (2013 – 2016). Selanjutnya menjadi Pengelola Praktikum Pada Laboratorium Pekerjaan Sosial Sekolah Tinggi Kesejahteraan Sosial (STKS) Bandung (2016 – 2020). Terakhir menjadi Dosen di Prodi Rehabilitasi Sosial Program Sarjana Terapan Politeknik Kesejahteraan Sosial (Poltekkesos) Bandung (2020 – Sekarang).

Lia Amallia S.Pd, M.Pd.



Penulis lahir di Purwakarta, 1 November 1978. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar pada SDN Malang Nengah I Purwakarta (1989), Tajhizziyah pada Pesantren Persatuan Islam Purwakarta (1990), SMP Al-Manar Purwakarta (1993), SMA Al-Manar Purwakarta (1996), pendidikan Sarjana pada program studi Pendidikan Luar Sekolah di Universitas Singaperbangsa Karawang (2013), dan Magister pada program Pasca Sarjana Pendidikan Luar Sekolah kekhususan Sumber Daya Manusia (2016). Mengawali karir sebagai Penyelenggara PAUD Bintang Kejora dari tahun (2009), aktif sebagai Pendiri dan Pembina di lembaga sosial kemasyarakatan Penyakit Luar Biasa dari tahun (2017), Pendiri dan Pembina lembaga Sosial Kemasyarakatan jamiatul kifayah dari tahun (2017), sebagai Kepala Desa aktif di Desa Bengle dari tahun (2012), Koordinator Bidang Organisasi PAPDESI (Perkumpulan Aparatur Pemerintah Desa Seluruh Indonesia) Karawang dari tahun (2022), Penulis saat ini sedang menempuh pendidikan Program Doktoral Pendidikan Masyarakat di Fakultas Ilmu Pendidikan di Universitas Pendidikan Indonesia Bandung.

TENTANG EDITOR

Prof. Dr. Achmad Hufad, M.Ed.



Editor merupakan guru besar Sosiologi Antropologi Pendidikan pada Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), penulis aktif dalam kajian penelitian-penelitian tentang sosiologi antropologi pendidikan. Penulis memperoleh gelar Drs. bidang ilmu pendidikan dan pengembangan sosial di IKIP Bandung (1980), gelar M.Ed. bidang pendidikan pada University of Tsukuba Jepang (1992), dan Gelar Doktor bidang sosiologi dan antropologi pada UNPAD Bandung (2004). Sejak 5 tahun terakhir ini, penulis banyak menghasilkan karya-karya ilmiah hasil penelitian baik yang didanai oleh pemerintah daerah, penelitian kolaborasi atau kerjasama, penelitian kemdikbudristek, maupun penelitian mandiri. Penulis telah banyak memaparkan hasil kajian ilmiahnya pada seminar Nasional dan Internasional baik di dalam maupun luar negeri. Buku-buku yang telah penulis terbitkan antara lain: Sosiologi Pembangunan dan Agama: Tradisi dan Modernisasi Pedesaan Indonesia (2005), Budaya dan Pendidikan Orang Sunda (2005), Identitas Kekerabatan Orang Banten: Sosialisasi dan Akulturasi Budaya Lokal (2005), Media Pembelajaran dalam Pendidikan Non-Formal (2012), Landasan Filsafat dan Sosial Budaya Pendidikan Guru (2016), WIDE: Finding Fact Pendidikan Sosiologi dalam perspektif Globalism dan Localism (2016) dan Pemberdayaan Masyarakat: Konsep dan Refleksi Praxis Pendidikan Masyarakat (2017). Needs Assessment: Konsep dan Aplikasi dalam Pendidikan Masyarakat (2021).

Cucu Sukmana



Editor Lahir di Sumedang, 19 Maret 1985. Perhatiannya terhadap pendidikan masyarakat sudah dimulai sejak masuk Jurusan Pendidikan Luar Sekolah FIP UPI Bandung Tahun 2004. Hingga Penyelesaian studi doktoral di bidang yang sama dengan disertasi berjudul "Pengembangan Model Pelatihan CEFE (Competency Based Economies Through Formation of Enterprises) dalam Meningkatkan Kemandirian UMKM di Kota Cimahi Provinsi Jawa Barat" di UPI pada tahun 2022. Bergabung di perguruan tinggi negeri pada jurusan Pendidikan Luar Sekolah (sekarang Pendidikan Masyarakat) sejak tahun 2010. Jabatan yang telah diraih diantaranya; Pembina komunitas CK3PO

(Cimahi Kreatif, Ekonomi, Produktif), Pembina Kelompok Kajian Ruang Usaha Mahasiswa Kreatif, Ekonomi, Produktif (RUMAH KEPO), Ketua LKP Fun Learning Center, Ketua Perkumpulan Pengelolaan Rumah Pintar Jawa Barat, Kepala Sekolah Kober Ash-Shodiq, anggota APENMASI, ASESOR BAN PAUD dan DIKMAS JABAR, Pendamping UMKM Jawa Barat, Fasilitator Halal Jawa Barat, Ketua Yayasan Saluyu Sauyunan Mandiri, Anggota HAPENMASI dan Pembina PKBM Al Insan Sumedang. Selain itu, penulis menghasilkan HKI berjumlah 24 Karya HKI dalam 5 tahun terakhir, menghasilkan 37 jurnal yang bereputasi nasional maupun internasional dari tahun 2013-2023, karya buku yang telah dibuat yaitu berjudul; Bahan ajar pelatihan pengelola berbasis kebutuhan pada kondisi pandemi Covid-19 di PKBM se-kota Cimahi Provinsi Jawa Barat (2021). Model pelatihan CEFE dalam meningkatkan kemandirian pelaku UMKM kota cimahi (2023), analisis Mutu Satuan PKBM (2024). Dalam bidang Pendidikan dan pengajaran penulis mengampu mata kuliah diantaranya: mata kuliah evaluasi program Pendidikan masyarakat, evaluasi dan pelaporan program pelatihan, evaluasi pembelajaran Pendidikan masyarakat, penjaminan dan pengendalian mutu Pendidikan masyarakat, pengorganisasian masyarakat dan kelembagaan social dan kemasayarakatan. Untuk pengabdian dan kemitraan yang telah dilakukan diantaranya menjadi tim ahli diklat pendidikan kesetaraan berbasis PTK, tim ahli diklat pengelolaan rumah pintar Al Barokah, tim ahli penyusunan pedoman pemilihan tutor paket A berprestasi, tim ahli penyusunan pedoman diklat teknis pamong belajar dan penilik tahun 2022, tim pengembangan PPPK program pembinaan keluarga petani, tim pengembangan bahan ajar tutor paket A, sebagai pendamping PAUD HISBE Kota Bandung, sebagai Asesor BAN PAUD dan PNF, sebagai fasilitator pemberdayaan masyarakat, sebagai penyusun modul dan soal supervisi manajerial program PAUD dan dikmas diklat teknis penilik kemendikbudristekdikti. Penulis juga aktif dalam pengembangan usaha bagi pelaku UKM diantaranya yaitu sebagai pendamping UMKM juara, dan pendamping halal Jawa Barat.

STUDI KOMPARASI

PEMBELAJARAN DAN PENGEMBANGAN

MASYARAKAT

Dalam Konteks Pembangunan Berkelanjutan

Indonesia sebagai negara yang besar dalam menuju cita-citanya pada tahun 2045 sebagai generasi emas bukanlah hal yang mudah untuk diwujudkan. Indonesia masih dihinggapi dengan masalah isu kemiskinan, yang notabene merupakan isu nasional maupun global di berbagai belahan dunia. Kemiskinan tidak saja bercirikan ketidakmampuan dalam memenuhi kebutuhan konsumsi dasar baik pangan, sandang maupun papan, namun juga rendahnya kualitas sumber daya manusia dan ketiadaan akses terhadap lapangan kerja dan mata pencaharian yang berkesinambungan. Oleh karena itu, pendekatan dalam penanganan kemiskinan bersifat multidimensional. Paling tidak, ada dua pendekatan dalam memahami kemiskinan, pertama pendekatan ekonomi yang berfokuskan pada pendapatan untuk memenuhi kebutuhan minimal barang dan jasa, dan kedua pendekatan sosial untuk dapat memanfaatkan beragam sumber untuk mengembangkan kapasitas dan mendapatkan kepuasan serta kehidupan yang produktif.

Pemberdayaan adalah “perluasan aset dan kemampuan masyarakat miskin untuk berpartisipasi, bernegosiasi, mempengaruhi, mengendalikan, dan menjaga akuntabilitas lembaga-lembaga yang mempengaruhi kehidupan mereka. Pengertian tersebut lebih terhadap perluasan aset dan kemampuan masyarakat miskin. Pemberdayaan merupakan suatu cara dengan mana rakyat, organisasi, dan komunitas diarahkan agar mampu menguasai (atau berkuasa atas) kehidupannya.

Sebagai tujuan, pemberdayaan sosial adalah keadaan yang ingin dicapai oleh sebuah perubahan sosial, yaitu masyarakat yang berdaya, memiliki kekuasaan atau pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya baik yang bersifat fisik, ekonomi maupun sosial seperti kepercayaan diri, menyampaikan aspirasi, mempunyai mata pencaharian, berpartisipasi dalam kegiatan sosial, dan mandiri dalam melaksanakan tugas-tugas kehidupannya.